PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA TEMA 6 SUBTEMA 2 MATERI DAUR HIDUP HEWAN MELALUI STRATEGI *CARD SORT* PADA SISWA KELAS IV MI TARBIYATUL ISLAMIYAH PANJUNAN SIDOARJO

SKRIPSI

Oleh :

REVIDA WAHYU PUTRI NURROHMAH
D97216075

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PGMI

MARET 2020

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: REVIDA WAHYU PUTRI NURROHMAH
NIM	: D97216075
Jurusan/Program Studi Fakultas	: PENDIDIKAN ISLAM / PGMI

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya,27 Maret 2020

Yang Membuat Pernyataan

METERAI TEMPEL

0336EAHF316427214

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Revida Wahyu Putri N

D97216075

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Revida Wahyu Putri Nurrohmah

NIM : D97216075

Judul : PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA TEMA 6 SUBTEMA 2 MATERI DAUR HIDUP HEWAN MELALUI STRATEGI *CARD SORT* PADA SISWA KELAS IV MI TARBIYATUL ISLAMIYAH PANJUNAN SIDOARJO.

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk disajikan.

Surabaya, 9 Maret 2020

Pembimbing 1,	Pembimbing 2,
Dr. Nur Wakhidah, M.Si	Dr. Sutini, M.Si
NIP. 197212152002122002	NIP. 197701032009122001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Revida Wahyu Putri Nurrohmah ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 27 Maret 2020

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag.M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji I,

Dr. Munawir, M.Ag
NIP. 196508011992031005

Penguji II,

Dr. Shabadin, M.Pd.I, M.Pd
NIP. 197702202005011003

Penguji III,

Dr. Nur Wakhidah, M.Si
NIP. 197212152002122002

Penguji IV,

Dr. Sutini, M.Si
NIP. 197701032009122001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Revida Wahyu Putri Nurrohmah
NIM : D97216075
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
E-mail address : revidaw@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA TEMA 6 SUBTEMA 2 MATERI DAUR HIDUP HEWAN MELALUI STRATEGI *CARD SORT* PADA SISWA KELAS IV MI TARBIYATUL ISLAMIYAH PANJUNAN SIDOARJO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 30 Maret 2020
Penulis

(**REVIDA WAHYU PUTRI N**)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Revida Wahyu Putri Nurrohmah. 2020. "Peningkatan Hasil Belajar Pada Tema 6 Subtema 2 Materi Daur Hidup Hewan Melalui Strategi *Card Sort* Pada Siswa Kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Panjunan Sidoarjo." Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing I: Dr. Nur Wakhidah, M.Si. dan Pembimbing II: Dr. Sutini, M.Si.

Kata kunci: Peningkatan Hasil Belajar, Strategi *Card Sort*, Materi Daur Hidup Hewan

Penelitian ini dilakukan karena rendahnya hasil belajar siswa kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Panjunan Sidoarjo pada Tema 6 subtema 2 materi daur hidup hewan. Hal ini dibuktikan bahwa hasil belajar siswa masih di bawah KKM dikarenakan masih kesulitan membedakan daur hidup hewan seperti metamorfosis sempurna, metamorfosis tidak sempurna, dan tanpa melalui metamorfosis. Rendahnya hasil belajar ini ikut mempengaruhi nilai hasil belajar siswa yakni 40% (tidak baik) yang mencapai nilai KKM. Oleh karena itu upaya yang dilakukan peneliti dalam meningkatkan hasil belajar adalah melalui strategi *card sort.*

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana penerapan strategi *card sort* pada tema 6 subtema 2 materi daur hidup hewan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Panjunan Sidoarjo?, 2) Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada tema 6 subtema 2 materi daur hidup hewan setelah menerapkan strategi *card sort* kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Panjunan Sidoarjo?.

Penelitian ini menggunakan PTK dengan model Kurt Lewin yang di dalamnya terdapat 4 tahapan yakni perencanaan, observasi, tindakan, refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni wawancara, dokumentasi, observasi dan tes. Subyek peneliti ini adalah siswa kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Panjunan Sidoarjo yang berjumlah 30 siswa, terdiri dari 13 laki-laki dan 17 perempuan.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa, 1) Penerapan strategi *card sort* telah dilakukan dengan baik. hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru pada siklus I yaitu 80 (cukup), meningkat pada siklus II menjadi 91 (sangat baik). Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I yaitu 78 (cukup) meningkat pada siklus II menjadi 92 (sangat baik), 2) Peningkatan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan strategi *card sort* dapat dilihat dari persentase ketuntasan siswa pada siklus I yaitu 60% (kurang) mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 93% (sangat baik) yang telah mencapai indikator kinerja, maka dapat dikatakan penelitian ini telah berhasil.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **iii**
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iv**
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **vii**
DAFTAR TABEL ..... **ix**
DAFTAR GAMBAR ..... **x**
DAFTAR RUMUS ..... **xi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tindakan yang dipilih 6
D. Tujuan Penelitian 7
E. Lingkup Penelitian 7
F. Signifikansi Penelitian 9

BAB II KAJIAN TEORI **10**
A. Hakikat Hasil Belajar 10
1. Pengertian Hasil Belajar 10
2. Indikator Hasil Belajar 12
3. Faktor Hasil Belajar 15
4. Penilaian Hasil Belajar 16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Tujuan Penilaian Hasil Belajar 17
B. Materi Daur Hidup Hewan 17
1. Pengertian Daur Hidup Hewan 17
2. Memelihara dan Merawat Hewan 22
C. Strategi *Card Sort* 23
1. Pengertian Strategi *Card Sort* 23
2. Langkah-Langkah Strategi *Card Sort* 24
3. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Card Sort* 25

BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS 26
A. Metode Penelitian 26
B. Setting Penelitian 29
C. Variabel yang Diteliti 29
D. Rencana Tindakan 30
E. Data dan Teknik Pengumpulan 33
F. Teknik Analisis Data 35
G. Indikator Kinerja 40
H. Tim Peneliti dan Tugasnya 40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 42
A. Hasil Penelitian 42
B. Pembahasan 64

BAB V PENUTUP 72
A. Simpulan 72
B. Saran 73

DAFTAR PUSTAKA 74
RIWAYAT HIDUP 78

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

Tabel 2.1 Revisi Taksonomi Bloom Ranah Kognitif 13
Tabel 2.2 Revisi Taksonomi Bloom Ranah Afektif 14
Tabel 2.3 Revisi Taksonomi Bloom Ranah Psikomotorik 14
Tabel 3.1 Kriteria Aktivitas Siswa dan Guru 37
Tabel 3.2 Kriteria Hasil Belajar 38
Tabel 3.3 Kriteria Rata-Rata Kelas 38
Tabel 3.4 Kriteria Ketuntasan Belajar 39
Tabel 4.1 Nilai Hasil Belajar Pra Siklus 44
Tabel 4.2 Nilai Hasil Belajar Siklus I 52
Tabel 4.3 Nilai Hasil Belajar Siklus II 61

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

Gambar 2.1 Daur Hidup Kupu-Kupu 18
Gambar 2.2 Daur Hidup Lalat 19
Gambar 2.3 Daur Hidup Nyamuk 19
Gambar 2.4 Daur Hidup Katak 20
Gambar 2.5 Daur Hidup Kecoa 21
Gambar 2.6 Daur Hidup Capung 21
Gambar 3.1 Siklus Model Kurt Lewin 27
Gambar 4.1 Observasi Aktivitas Guru 66
Gambar 4.2 Observasi Aktivitas Siswa 68
Gambar 4.3 Peningkatan Nilai Persentase Ketuntasan 70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR RUMUS

Rumus Halaman

Rumus 3.1 Aktivitas Siswa dan Guru 36

Rumus 3.2 Hasil Belajar 37

Rumus 3.3 Rata-Rata Kelas 38

Rumus 3.4 Ketuntasan Belajar 39

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Bukti Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 3 Absensi Siswa Kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Panjunan Sidoarjo

Lampiran 4 Lembar Validasi RPP

Lampiran 5 Lembar Validasi Aktivitas Guru

Lampiran 6 Lembar Validasi Aktivitas Siswa

Lampiran 7 Lembar Validasi Butir Soal

Lampiran 8 RPP Siklus I dan Siklus II

Lampiran 9 Lembar Aktivitas Guru Siklus I

Lampiran 10 Lembar Aktivitas Siswa Siklus I

Lampiran 11 Lembar Aktivitas Guru Siklus II

Lampiran 12 Lembar Aktivitas Siswa Siklus II

Lampiran 13 Penilaian Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Lampiran 14 Hasil Lembar Tes Individu Siklus I

Lampiran 15 Hasil Lembar Tes Individu Siklus II

Lampiran 16 Lembar Wawancara

Lampiran 17 Dokumentasi Foto Siklus I dan Siklus II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Natural Science merupakan cabang ilmu pengetahuan alam yang berhubungan dengan segala peristiwa yang terkait dengan alam.[1] Ilmu pengetahuan alam merupakan ilmu yang mempelajari fenomena alam yang berupa kenyataan atau kejadian fakta yang berhubungan sebab dan akibat terjadinya peristiwa-peristiwa yang ada di alam.[2]

Ilmu pengetahuan alam membahas tentang peristiwa-peristiwa alam yang disusun berdasarkan hasil percobaan dan pengamatan. Hal ini, dikemukakan Powler bahwa ilmu pengetahuan alam merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala alam yang tersusun secara teratur yang berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen. Selanjutnya, menurut Winaputra mengemukakan bahwa juga memerlukan kerja cara berpikir dan memecahkan masalah.[3] Pendapat Powler dan Winaputra dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ilmu pengetahuan alam merupakan menggunakan rasa ingin tahu untuk memahami fenomena alam melalui pemecahan masalah dengan berupa observasi dan eksperimen.

---

[1] Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Indeks, 2011), hal. 3
[2] Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metologi Pembelajaran IPA,* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal. 23
[3] Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Indeks, 2011), hal. 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembelajaran ilmu pengetahuan alam menjadi sarana peserta didik dalam mempelajari alam sekitar. Karena melatih peserta didik untuk berpikir kritis dan objektif yaitu pengetahuan yang dapat diterima oleh akal sehat (rasional) dan sesuai dengan objek, kenyataan dan pengamatan melalui panca indra (Objektif).[4] Peserta didik juga diharapkan mampu memahami alam dan mampu memecahkan masalah yang ada dalam sekitar. Pentingnya seorang pendidik harus mampu mengajarkan kegunaan-kegunaan yang akan di dapatkan dan bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga proses pembelajaran bisa berjalan dengan efektif.[5] Hal ini telah di jelaskan pada firman Allah dalam surat An-Nahl ayat 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ

وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : "Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur".[6]

Surat An-Nahl ayat 78 di atas menjelaskan bahwa seorang ibu yang melahirkan seorang anak yang belum memiliki ilmu pengetahuan, namun

---

[4] Ibid., hal. 4

[5] Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metologi Pembelajaran IPA,* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal. 27

[6] Ahmad Tohaputra, *Al-Quran Dan Terjemahnya (Ayat Pojok Bergaris),* (Semarang: Asy-Syifa', 2010), hal. 220

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan anugerah yang diberikan Allah yaitu pendengaran, penglihatan (pengamatan), dan hati yang menjadi media untuk belajar keilmuan edukatif. Sehingga dengan ilmu edukatif seorang anak dapat mengembangkan potensi dirinya dalam kehidupannya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada siswa kelas IV di MI Tarbiyatul Islamiyah Panjunan Sidoarjo ditemukan bahwa, pada tema 6 subtema 2 materi daur hidup hewan banyak siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pembelajaran tersebut memiliki persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 40%, dari 30 siswa hanya terdapat 12 siswa yang memenuhi KKM, sedangkan 18 siswa lainnya belum memenuhi KKM. Hasil belajar siswa tersebut termasuk dalam kriteria ketuntasan belajar yang kurang dan siswa yang belum bisa membedakan daur hidup hewan seperti metamorfosis sempurna, metamorfosis tidak sempurna, dan tanpa melalui metamorfosis, masih kesulitan untuk menyebutkan hewan yang termasuk metamorfosis dan tanpa melalui metamorfosis. Guru masih kesulitan mengondisikan siswa kelas IV yang sebagian besar tergolong aktif bergerak. Hal tersebut dikarenakan dalam proses penerapan strategi masih belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar siswa, sehingga siswa kurang memperhatikan pembelajaran di kelas, dan proses pembelajaran pun kurang mampu menarik minat siswa.[7] Upaya peningkatan hasil belajar siswa tidak

[7] Fathul Umul Aini, Guru Tematik kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Panjunan Sidoarjo, wawancara pribadi 18 Oktober 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Guru sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar dituntut untuk kreatif dalam merencanakan suatu pembelajaran agar proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Suasana kelas perlu dirancang dengan menarik, agar siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan di atas, salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk membuat siswa aktif adalah *card sort* (Menyortir Kartu). Penerapan *card sort* ini diharapkan dapat meningkatkan antusias siswa dalam pembelajaran, terutama tema 6 subtema 2 materi daur hidup hewan. Menggunakan strategi *card sort* dapat mendorong kerja sama dalam pembelajaran yang dilakukan di kelas. Strategi *card sort* mengajarkan konsep, karakteristik, klarifikasi, dan fakta tentang objek atau review sebuah materi yang telah dibahas pada pembelajaran sebelumnya. Strategi *card sort* juga lebih banyak gerakan fisik yang dapat menghidupkan suasana kelas.[8] Gerakan fisik di kelas dapat menggairahkan siswa yang merasa bosan atau penat dan aktivitas ini bisa digunakan berdiskusi dan bekerja sama untuk menyelesaikan masalah dari *card sort.*[9]

Penelitian dengan menggunakan strategi *card sort* juga pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu, Ketut Sanjaya beserta temannya pada

---

[8] Muhammad Fathurrohman, *Model-model Pembelajaran Inovatif,* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hal. 196

[9] Melvin L. Siberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nuansa, 2016), hal.169

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tahun 2016 dengan judul "*Penerapan Strategi Pembelajaran Card Sort untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA"*. Menunjukkan bahwa strategi *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.[10] Penelitian yang relevan juga pernah dilakukan oleh Resti Tri Astuti pada tahun 2017 dengan judul *"Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas X".* Hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa kimia kelas X.f SMA Negeri 1 Indralaya dapat meningkat.[11]

Setelah mengetahui masalah pada tema 6 subtema 2 materi daur hidup hewan siswa kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Panjunan, peneliti merasa tertarik untuk mengangkat masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dengan judul: **"Peningkatan Hasil Belajar Pada Tema 6 Subtema 2 Materi Daur Hidup Hewan Melalui Strategi *Card Sort* Pada Siswa Kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Panjunan Sidoarjo"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut:

---

[10] I Ketut Sanjaya, dkk, "Penerapan Strategi Pembelajaran Card Sort Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA*", e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Mimbar PGSD* Volum 6, Nomor 3 (Juli, 2016) hal.1

[11] Resti Tri Astuti, "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas X*", Orbital: Jurnal Pendidikan Kimia* Volum 1, Nomor 2 (Desember, 2017) hal. 51

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Bagaimana penerapan strategi *card sort* pada tema 6 subtema 2 materi daur hidup hewan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Panjunan Sidoarjo?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada tema 6 subtema 2 materi daur hidup hewan setelah menerapkan strategi *card sort* kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Panjunan Sidoarjo?

C. Tindakan Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan rumusan masalah di atas peneliti punya gagasan efektif untuk memecahkan suatu masalah dengan menggunakan strategi *card sort.* Strategi *card sort* ini dianggap mampu mengatasi kesulitan belajar dan membuat siswa lebih banyak gerakan fisik yang dapat menghidupi suasana kelas, dan siswa menjadi aktif kembali.

Untuk menerapkan strategi ini, guru menyediakan kartu-kartu yang berisi informasi atau materi yang akan dipelajari. Setelah itu, siswa diminta maju untuk mengambil kartu-kartu tersebut dan kembali ke tempat duduknya masing-masing. Setiap siswa tidak diizinkan melihat kartu temannya sebelum guru memberi aba-aba membuka kartu mereka untuk ditunjukkan kepada teman sekelas. Menunjukkannya dengan cara mengangkat kartu ke atas dan mencari daur hidup hewan yang sesuai dengan kartu yang mereka bawa

Melalui strategi ini *card sort* memudahkan siswa mengerti dari sebuah gambar kartu yang disortir dan *card sort* dapat dimodifikasi menjadi permainan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agar pembelajaran menjadi menyenangkan dan memudahkan siswa aktif yang dapat menumbuhkan kerja sama.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan strategi *card sort* pada tema 6 subtema 2 materi daur hidup hewan pada siswa kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Panjunan Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada tema 6 subtema 2 materi daur hidup hewan melalui penerapan strategi *card sort* pada siswa kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Panjunan Sidoarjo.

E. Lingkup Penelitian

Penelitian ini agar lebih fokus dan dapat terlaksana dengan baik, maka akan dibatasi pada hal.-hal berikut ini:

1. Subjek penelitian

   Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 30 siswa di MI Tarbiyatul Islamiyah Panjunan Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Fokus penelitian

Penelitian ini difokuskan pada muatan ilmu pengetahuan alam materi daur hidup hewan pada siswa kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Panjunan Sidoarjo.

3. Kompetensi Dasar dan Indikator

a. IPA

3.2 Membandingkan siklus jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.

3.2.1 Membedakan siklus hidup sempurna, tidak sempurna dan tanpa metamorfosis.

3.2.2 Menganalisis upaya pelestarian hewan.

4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.

4.2.1 Mengurutkan skema siklus daur hidup hewan.

b. Bahasa Indonesia

3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

3.6.1 Menjelaskan isi dan amanat yang terkandung dari sebuah teks puisi tentang hewan.

4.6. Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

4.6.1 Membaca puisi hasil karya tentang hewan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Implementasi penelitian

Implementasi dalam penelitian ini adalah menggunakan strategi *card sort.*

F. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini yang dapat diambil adalah:

1. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu memudahkan dalam peningkatan hasil belajar melalui strategi *card sort* tema 6 subtema 2 materi daur hidup hewan, dan dapat menyelesaikan masalah yang terdapat kendala-kendala saat proses pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Hasil belajar siswa lebih meningkat pada tema 6 subtema 2 materi daur hidup hewan melalui strategi *card sort.*

3. Bagi Madrasah

Penelitian ini dapat diharapkan menjadi bentuk informasi, meningkatkan kualitas pendidikan, dan menjadi kreativitas guru dalam membuat Penelitian Tindakan Kelas.

4. Bagi Peneliti

Menjadi tambah pemikiran dan wawasan dalam pengetahuan bagi peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hakikat Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar secara umumnya dapat diartikan akibat dari interaksi individu dengan lingkungan yang mengakibatkan terjadinya perubahan perilaku yang tampak (penampilan) dan perilaku tak nampak yang tidak dapat diamati (kecenderungan perilaku).[12]

Menurut Bell-Gredler yang menyatakan bahwa belajar merupakan proses yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan angka, sikap, ragam kompetensi dan keterampilan yang diperoleh secara bertahap dan berkelanjutan dari saat bayi sampai melalui rangkaian proses belajar sepanjang hayat. Rangkaian proses belajar dilakukan keterlibatan dalam pendidikan. Kemampuan untuk belajar inilah sangat penting dalam membedakan makhluk hidup lainnya.[13]

Belajar tidak hanya dipahami sebagai aktivitas seorang pelajar yang kegiatannya hanya di bangku sekolah saja, tetapi pengertian belajar sangatlah

[12] Lefudin, *Belajar dan dan Pembelajaran*,(Yogyakarta: deepublish, 2017), hal. 2
[13] Ninis Sri Widayati dan Hafis Muaddab, *29 Model Pembelajaran Inovati*f, (Surabaya: Garuda Mas Sejahtera, 2012), hal. 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

luas. Karena aktivitas belajar dilakukan seseorang yang ingin mendapatkan perubahan dirinya melalui pengalaman-pengalaman.[14]

Dapat disimpulkan bahwa belajar dapat membawa pelaku, baik dari perubahan keterampilan maupun sikap yang dapat membantu dalam menyesuaikan diri dan permasalahan dengan lingkungannya.

Masalah bagi setiap manusia merupakan masalah belajar yang memperoleh keterampilan, kemampuan sehingga membentuk sikap dan bertambahnya ilmu pengetahuan. Hasil belajar suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah dalam bentuk rapor pada setiap semester.

Agar mengetahui sampai mana siswa memperoleh hasil yang telah dicapai dalam belajar, maka harus melakukan evaluasi supaya mengetahui kemajuan yang di capai dengan adanya kriteria yang mengacu pada tujuan yang telah ditentukan sehingga keberhasilan belajar siswa dapat diketahui seberapa besar pengaruh strategi belajar mengajar.[15]

Hasil belajar menurut Reigluth berpendapat bahwa hasil belajar dipakai sebagai pengaruh yang memberikan suatu ukuran nilai dari metode/strategi dalam kondisi yang berbeda dan suatu *performance* yang diindikasikan sebagai kemampuan yang telah diperoleh.

---

[14] Bharuddin, dan Esa Wahyuni, *Teori belajar dan pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2015), hal. 14

[15] Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublishm 2017), hal. 251

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil belajar menurut Gagne & Briggs merupakan akibat perbuatan belajar yang dapat diamati melalui penampilan siswa.[16] Menurut Winarno Surakhmad hasil belajar siswa merupakan tes maupun ujian. Sebuah ujian tersebut untuk memperoleh suatu indeks dalam menentukan keberhasilan siswa.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku yang dicapai siswa dalam prestasi belajar. Pembelajaran dikatakan berhasil jika tujuan pembelajaran khusus yang diinginkan tercapai dan tidak hanya pembelajaran, guru dapat menggunakan tes formatif untuk mengetahui sejauh mana siswa yang telah menguasai tujuan pembelajaran dan siswa yang belum berhasil dapat melaksanakan remedial.

2. Indikator Hasil Belajar Siswa

Indikator utama menjadi patokan agar siswa berhasil mencapai tingkat hasil belajarnya adalah sebagai berikut:

a. Ketercapaian daya serap merupakan bahan pembelajaran terhadap yang diajarkan, baik kelompok maupun individual. Pengukurannya biasanya menggunakan penetapan Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal (KKM).

b. Tujuan pembelajaran dalam perilaku dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.

[16] Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*,(Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Namun, menurut Syaful Bahri Djamrah dan Aswan Zain, adanya indikator sebagai daya serap yang banyak dipakai sebagai tolak ukur keberhasilan.

Menurut Benjamin S. Bloom dengan *Taxonomy Of Education Objectives* pada indikator hasil belajar membagi tiga ranah dalam tujuan pendidikan, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.[17] Pengembangan dari 3 ranah dapat dilihat pada tabel 2.1 sampai tabel 2.3 sebagai berikut:

Tabel 2.1
Revisi Taksonomi Bloom Ranah Kognitif[18]

MENGINGAT (C1)	MEMAHAMI (C2)	MENERAPKAN (C3)	MENGANALISIS (C4)	MENGEVALUASI (C5)	MENCIPTAKAN (C6)
1	2	3	4	5	6
Menemukenali (identifikasi) Mengingat kembali Membaca Menyebutkan Melafalkan/melafazkan Menuliskan Menghafal Menyusun daftar Menggarisbawahi Menjodohkan Memilih Memberi definisi Menyatakan dll	Menjelaskan Mengartikan Menginterpretasikan Menceritakan Menampilkan Memberi contoh Merangkum Menyimpulkan Membandingkan Mengklasifikasikan Menunjukkan Menguraikan Membedakan Menyadur Meramalkan Memperkirakan Menerangkan Menggantikan	Melaksanakan Mengimplementasikan Menggunakan Mengonsepkan Menentukan Memproseskan Mendemonstrasikan Menghitung Menghubungkan Melakukan Membuktikan Menghasilkan Memperagakan Melengkapi Menyesuaikan Menemukan Dll	Mendiferensiasikan Mengorganisasikan Mengatribusikan Mendiagnosis Memerinci Menelaah Mendeteksi Mengaitkan Memecahkan Menguraikan Memisahkan Menyeleksi Memilih Membandingkan Mempertentangkan Menguraikan Membagi	Mengecek Mengkritik Membuktikan Mempertahankan Memvalidasi Mendukung Memproyeksikan Memperbandingkan Menyimpulkan Mengkritik Menilai Mengevaluasi Memberi saran Memberi argumen-tasi Menafsirkan Merekomendasi	Membangun Merencanakan Memproduksi Mengkombinasikan Merangcang Merekonstruksi Membuat Menciptakan Mengabstraksi Mengkategorikan Mengkombinasikan Mengarang Merancang Menciptakan Mendesain Menyusun kembali Merangkaikan

[17] Burhan Nurgiantoro, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, (Yogyakarta: BPFE, 1988), hal. 42

[18] Ninik Nur Chafidhoh, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Tema 6 Subtema 3 Tentang Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan Menggunakan Model Contextual Teaching And Leading (CTL) di Kelas 5 MI Tarbiyatul Aulad Jombang*"*,Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019), hal. 17-18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Menarik kesimpulan Meringkas Mengembangkan Membuktikan Dll.		Membuat diagram Mendistribusikan Menganalisis Memilah-milah Menerima pendapat Dll.	Memutuskan Dll.	Menyimpulkan Membuat pola Dll.

Tabe2.2
Revisi Taksonomi Bloom Ranah Afektif

MENERIMA	MERESPON	MENGHARGAI	MENGORGANISASIKAN	KARAKTERISASI MENURUT NILAI
A1	A2	A3	A4	A5
Menanyakan Memilih Mengikuti Menjawab Melanjutkan Memberi Menyatakan Menempatkan Dll.	Melaksanakan Membantu Menawarkan diri Menyambut Menolong Mendatangi Melaporkan Menyumbangkan Menyesuaikan diri Berlatih Menampilkan Membawakan Mendiskusikan Menyatakan setuju Mempraktekkan Dll.	Menunjukkan Melaksanakan Menyatakan pendapat Mengambil prakarsa Mengikuti Memilih Ikut serta Menggabungkan diri Mengundang Mengusulkan Membedakan Membimbing Membenarkan Menolak Mengajak Dll.	Merumuskan Berpegang pada Mengintegrasikan Menghubungkan Mengaitkan Menyusun Mengubah Melengkapi Menyempurnakan Menyesuaikan Menyamakan Mengatur Memperbandingkan Mempertahankan Memodifikasi Mengorganisasi Mengkoordinir Merangkai Dll.	Bertindak Menyatakan Memperhatikan Melayani Membuktikan Menunjukkan Bertahan Mempertimbangkan Mempersoalkan Dll.

Tabel 2.3
Revisi Taksonomi Bloom Ranah Psikomotorik

MENIRU	MANIPULASI	PRESISI	ARTIKULASI	NATURALISASI
P1	P2	P3	P4	P5
Menyalin Mengikuti Mereplikasi Mengulangi Mematuhi Membedakan Mempersiapkan Menirukan Menunjukkan dll	Membuat kembali Membangun Melakukan, Melaksanakan, Menerapkan Mengawali Bereaksi Mempersiapkan Memprakarsai Menanggapi Mempertunjukkan Menggunakan Menerapkan Dll.	Menunjukkan Melengkapi Menunjukkan, Menyempurnakan Mengkalibrasi Mengendalikan Mempraktekkan Memainkan Mengerjakan Membuat Mencoba' Memposisikan dll	Membangun Mengatasi Menggabungkan Koordinat, Mengintegrasikan Beradaptasi Mengembangkan Merumuskan, Memodifikasi Memasang Membongkar Merangkaikan Menggabungkan Mempolakan Dll.	Mendesain Menentukan Mengelola Menciptakan Membangun Membuat Mencipta menghasilkan karya Mengoperasikan Melakukan Melaksanakan Mengerjakan Menggunakan Memainkan Mengatasi Menyelesaikan \dll.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Faktor Hasil Belajar

Hasil belajar dipengaruhi 3 faktor-faktor yang diuraikan di bawah ini, yaitu:[19]

a. Faktor dalam diri (Internal)

Hasil belajar yang mempengaruhi ada 2 aspek yaitu psikologis dan fisiologis. Aspek psikologis merupakan dari motivasi, minat, dan sikap yang dapat dikembangkan, tetapi juga dapat mempengaruhi dirinya sendiri. Aspek fisiologi merupakan memperoleh belajar yang baik dalam menjaga kondisi kesehatan tubuh.

b. Faktor di luar diri (Eksternal)

Hasil belajar yang dipengaruhi oleh lingkungan sosial yang merupakan interaksi dan melakukan sosialisasi dengan seseorang di sekitarnya. Bagi keluarga *broken home*, menjadi faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar, seperti turunnya prestasi terhadap motivasi. Pertahankan sebuah keluarga sangat perlu agar tidak memiliki konsep pemecahan konflik. Bagi masyarakat juga mempengaruhi hasil belajar, seperti pada pola pikir seorang untuk berprestasi dengan segala aktivitas kemasyarakatannya. Dan lingkungan *non*-sosial mempengaruhi juga pada hasil belajar (rumah, sekolah, cuaca, dan peralatan), seperti keadaan

[19]Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hal. 253-255

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rumah, apakah kondisi rumahnya rapi, aman, bersih dari gangguan yang menurunkan hasil belajar.

4. Penilaian Hasil Belajar

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, Untuk mengukur dan mengevaluasi hasil belajar dapat dilakukan melalui tes prestasi. Berdasarkan tujuan dan ruang lingkup, digolongkan tes ke dalam jenis penilaian, yaitu:[20]

a. Tes *formatif*

Tes yang penilaiannya yang mengukur beberapa pokok bahasan tertentu yang mempunyai tujuan untuk memperoleh gambaran daya serap siswa. Tes ini bermanfaat untuk memperbaiki proses belajar mengajar.

b. Tes *sumatif*

Tes yang mengukur daya serap siswa terhadap bahan pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan dalam satu semester.

c. Tes *subsumatif*

Tes yang sejumlah bahan pengajaran tertentu yang telah diajarkan dalam waktu tertentu untuk memperoleh gambaran daya serap siswa meningkat dalam prestasi belajar yang bermanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai rapor.

[20] Ibid., hal. 256

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Tujuan Penilaian Hasil Belajar

Tujuan penilaian hasil belajar untuk melihat kemajuan belajar siswa dalam menguasai materi yang sudah diajarkan dengan sesuai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain menyatakan bahwa: [21]

a. Menemukan kegagalan atau kemajuan dalam belajar siswa
b. Memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan siswa untuk memperbaiki cara belajar dan metode mengajar.
c. Merangsang kegiatan siswa.

B. Materi Daur Hidup Hewan

1. Pengertian Daur Hidup Hewan

Daur hidup hewan merupakan serangkaian tahapan pada pertumbuhan dalam proses makhluk hidup yaitu dari kecil hingga dewasa. Daur hidup hewan ada yang mengalami perubahan bentuk, ada juga yang tidak. Hewan yang mengalami perubahan bentuk dari suatu makhluk hidup dalam daur hidupnya mengalami proses metamorfosis. Metamorfosis pada hewan merupakan proses perubahan bentuk dan fungsi organ tubuh sesuai dengan pertumbuhan hewan.[22] Proses metamorfosis yang terbagi menjadi tiga, yaitu:

---

[21] Agustinus Hermino, *Asesmen Kebutuhan Organisasi Persekolahan*, (Jakarta: IKPI, 2013), hal. 172
[22] Dwi Tyas Utami, *SPM PLUS US/M untuk SD/MI 2015*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Prama, 2014), hal. 220

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Metamorfosis Sempurna

Metamorfosis sempurna biasanya proses tahap hidupnya hewan yang mengalami empat fase, yaitu telur, larva, pupa dan imago.[23] Metamorfosis sempurna pada hewan memiliki bentuk tubuh yang sangat berbeda setiap tahap hidupnya mulai saat lahir hingga dewasa dan saat menetas telurnya, tidak sama bentuk tubuhnya dengan bentuk induknya.[24] Contoh hewan metamorfosis sempurna seperti kupu-kupu, lalat, semut, katak, lebah. Dapat dilihat sebagian contoh metamorfosis sempurna pada gambar 2.1, 2.2, 2.3, dan 2.4 berikut ini:

1) Kupu-kupu

Telur ⟶ Ulat ⟶ Kepompong ⟶ Kupu-Kupu

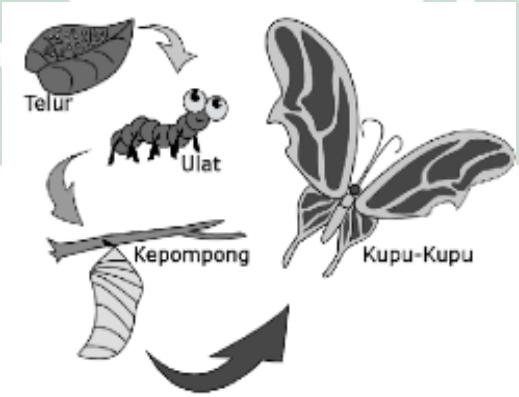

Gambar 2.1
Daur Hidup Kupu-kupu

[23] Linda Pramita dan Forum Guru Menulis Indonesia (FGMI), *Buku Master SD/MI 5 in 1 Kelas 4, 5, 6,* (Jakarta: Pusindo, 2015), hal. 51

[24] Diana Puspa Karitas, dkk, *Cita-Citaku Tema 6 Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 edisi revisi 2017*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hal. 67

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Lalat

Telur → Larva → Pupa → Lalat

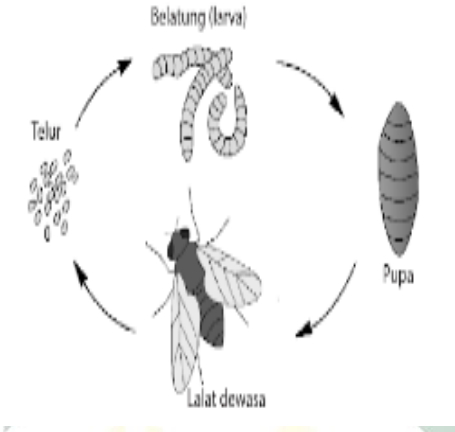

Gambar 2.2
Daur Hidup Lalat

3) Nyamuk

Telur → Jentik-jentik → Pupa → Nyamuk Dewasa

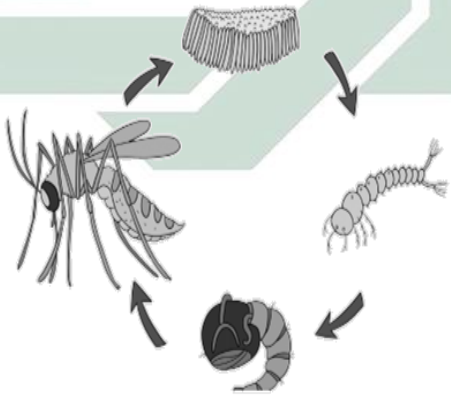

Gambar 2.3
Daur Hidup Nyamuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Katak

Telur ⟶ Berudu ⟶ Katak Berekor ⟶ Katak Dewasa

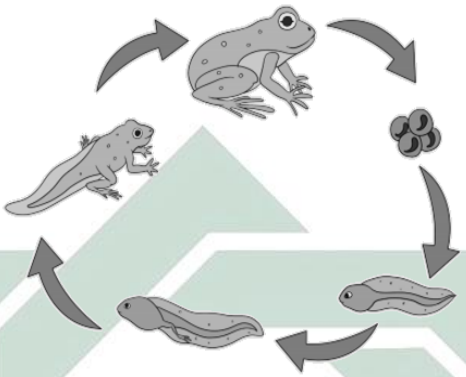

Gambar 2.4
Daur Hidup Katak

b. Metamorfosis Tidak Sempurna (Tidak Lengkap)

Metamorfosis tidak sempurna merupakan bentuk hewan pada proses perubahannya saat baru lahir tidak mengalami perbedaan bentuknya dengan hewan dewasa (mirip dengan induk) atau tidak mengalami proses pada tahap kepompong, namun ada bagian-bagian tubuh tertentu yang belum terbentuk, misal sayap pada hewan.[25] Hewan ini setelah menetas dari telurnya memiliki bentuk tubuh yang mirip dengan induknya.[26]Contoh hewan metamorfosis tidak sempurna seperti kecoa, jangkrik, capung, belalang. Dapat dilihat sebagian contoh metamorfosis tidak sempurna pada gambar 2.4, 2.5 dan 2.6 berikut ini:[27]

[25] Tumijan dan Sikindung Ester, *Cara Cerdas Belajar IPA SD/MI 4, 5,6,* (Jakarta: PT. Grasindo, 2017), hal. 31
[26] Diana Puspa Karitas, dkk, *Cita-Citaku*,Hal. 67
[27] Linda Pramita dan Forum Guru Menulis Indonesia (FGMI), *Buku*, hal. 51

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Kecoa

Telur ⟶ Nimfa ⟶ Kecoa dewasa.

Gambar 2.5
Daur Hidup Kecoa

2) Capung

Telur ⟶ Nimfa ⟶ Capung

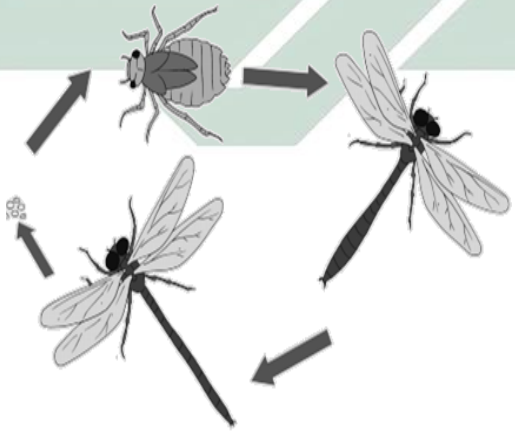

Gambar 2.6
Daur Hidup Capung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Tidak Mengalami Metamorfosis

Tanpa daur hidup atau tidak Mengalami metamorfosis merupakan tidak terjadi perubahan bentuk pada sebagian besar hewan saat bertumbuh menjadi dewasa.[28] Hewan tersebut hanya mengalami perubahan bentuk saja.[29] Contoh: burung, kucing, ikan, angsa, gajah, sapi, bebek, ayam, dll.

2. Memelihara dan Merawat Hewan

Beberapa cara untuk memelihara dan merawat hewan, yaitu:[30]

a. Hewan yang dipelihara agar daya tahan tubuhnya baik, maka diberikan vaksinasi.
b. Hewan yang dipelihara agar bergizi diberikan makan dan minum secara teratur.
c. Hewan yang dipelihara agar terhindar dari berbagai penyakit maka harus dijaga kebersihannya.
d. Hewan yang dipelihara agar bersih kandangnya, maka menjaga kebersihan dan menyediakan tempat tinggal yang nyaman.
e. Hewan yang dipelihara jika teruka, segera diberikan obat luka agar tidak terjadi infeksi.

[28] Linda Pramita dan Forum Guru Menulis Indonesia (FGMI), *Buku*, hal. 51
[29] Tumijan dan Sikindung Ester, *Cara*, hal. 30
[30] Ibid., hal. 51

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Strategi *Cart Sort*

1. Pengertian Strategi *Card Sort*

Istilah strategi dikenal dalam dunia kemiliteran, karena dalam bahasa Yunani *Strategous* yang berarti sebagai ilmu panglima atau ilmu perang. Dapat di artikan kata tersebut, strategi merupakan Peperangan yang menghasilkan suatu seni dalam merancang sebuah operasi dalam mengatur posisi berperang.[31] Strategi dikaitkan dengan pembelajaran merupakan sebagai kegiatan guru dan siswa agar mencapai tujuan tertentu.

Menurut J.R David, strategi pembelajaran merupakan suatu perancangan yang berisi rancangan tindakan untuk mencapai pendidikan atau tujuan tertentu. Pengertian lain oleh Senada dan Carey mengungkapkan bahwa strategi pembelajaran digunakan untuk menimbulkan hasil belajar siswa secara bersama-sama. Menurut Kemp, menjelaskan strategi pembelajaran merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk mencapai suatu yang efektif dan efisien dalam tujuan pembelajaran.[32] Pendapat para ahli dapat disimpulkan kegiatan yang dikerjakan interaksi guru dan siswa untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.

---

[31] Isriani Hardini dan Dewi Puspitasari, *Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori Konsep, & Implementasi)*, (Yogyakarta: Familia, 2012) hal. 11

[32] Warni Tune Sumar dan Intan Abdul Razak, *Strategi Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Soft Skill*, (Yogyakarta: deepublish, 2016), hal. 20-21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Card sort atau di sebut menyortir kartu itu sendiri merupakan strategi yang kegiatannya kolaboratif yang dapat digunakan dalam pengajaran konsep, karakteristik klarifikasi, fakta tentang obyek atau mengulangi kembali yang telah diajarkan sebelumnya. Dominan dengan gerakan fisik yang dapat membantu mengurangi kelas yang kelelahan.[33] Perjelas kembali oleh Melvin L. Silberman strategi *card sort* ini dapat menggairahkan siswa agar tidak merasa penat di dalam kelas.[34]

Dapat diartikan Strategi *card sort* menjadi daya tarik interaksi pada siswa yang telah diajarkan pendidik dengan membantu menghidupkan kelas yang membosankan dan cocok dengan pengajaran konsep suatu materi sebelumnya.

2. Langkah-Langkah Strategi *Card Sort*

Langkah-langkah strategi *card sort* mempermudahkan dalam pengajaran seperti berikut ini:

a. Pertama, setiap siswa diberikan kartu isi informasi yang di acak yang tercangkup satu atau lebih kategori sesuai yang diinginkan.
b. Mintalah siswa untuk bergerak di dalam kelas gunanya mendapatkan kategori yang sama.
c. siswa yang memiliki kategori yang sama, diminta untuk mempresentasikan di depan kelas.

[33] Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD, 2004), hal. 53
[34] Melvin L. Siberman, *Active*, hal. 169

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Adanya presentasi tiap kategori yang sama, berikan penjelasan yang dianggap perlu disampaikan agar dapat memahami materi secara utuh.[35]

3. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Card Sort*

Strategi *card sort* memiliki kelebihan dan kekurangan saat strategi ini digunakan, yaitu:

a. Kelebihan Strategi *card sort*

1) Proses pembelajaran siswa berperan aktif.

2) Dapat mengungkapkan pandangan yang berbeda dengan apa yang di miliki siswa.

3) Guru dapat mengetahui karakter siswa yang Bervariasi.

b. Kekurangan Strategi *card sort*

1) Siswa dengan tingkat pemahaman yang rendah akan mengalami kesulitan dalam menyesuaikan kelompoknya.

2) Apabila guru tidak menguasai kelam maka keadaan kelas cenderung gaduh dan akan menyita waktu.[36]

Bahwa semua bisa terkendali tergantung dalam pengajaran atau guru dapat mengondisikan kelas dengan baik.

---

[35] Marno dan M. Idris, *Strategi, Metode, dan Teknik Mengajar*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hal. 154-155

[36] Mas Ayu Musrifah, "Peningkatan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Melalui Metode Card Sort Pada Siswa Kelas IV MINU Berbek Sidoarjo*",* Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015), hal. 33-34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Istilah metode dari kata "*methodos*" berasal dari Yunani yang berarti jalan atau cara. Jika disangkutkan cara kerja ilmiah maka cara kerja metode menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan untuk dapat memahami suatu objek. Peneliti merupakan kegiatan yang melakukan mengembangkan dan mengoperasionalisasikan dari metode agar dapat pengetahuan ilmiah untuk memecahkan suatu masalah yang akan diteliti. Pengertian dari metode penelitian dapat disimpulkan bahwa seorang peneliti yang menggunakan sebuah cara untuk mendapatkan informasi dan data yang mengenai masalah yang akan diteliti.[37]

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*classroom active research*). Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh orang yang terlibat pada proses belajar mengajar (peserta didik, guru, kepala sekolah) dengan menggunakan metode refleksi diri bertujuan untuk memperbaiki di semua aspek pembelajaran.[38]

Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan dengan model Kurt Lewin yang pertama kali yang menemukan. Kurt Lewin menyatakan di setiap satu siklus terdiri dari empat tindakan, yakni Perencanaan, Tindakan, Observasi, dan

[37] Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Rosda, 2019), hal. 127
[38] Suyadi, *Buku Panduan Guru Profesional Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS)*, (Yogyakarta: ANDI,2012), hal. 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Refleksi. Secara keseluruhan siklus PTK ini membentuk seperti spiral antara siklus dengan siklus lainnya saling berkelanjutan untuk mengatasi masalah. Model PTK Kurt Lewin terlihat pada gambar 3.1 berikut ini:

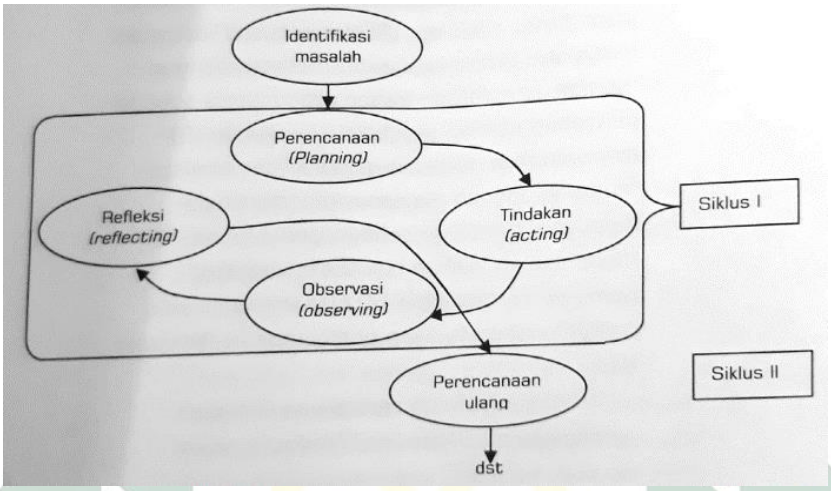

Gambar 3.1
Siklus Model Kurt Lewin[39]

Berdasarkan gambar di atas pada siklus yang terdiri 4 tahap yang menggunakan model Kurt Lewin, seperti berikut ini:

1. Perencanaan (*Planning*)

   Perencanaan merupakan hasil penyelidikan yang digunakan guru sebagai acuan untuk merancang tindakan yang akan dilaksanakan dalam penelitian. Penyelidikan dilakukan terhadap permasalahan yang dihadapi guru guna menyusun perencanaan. Tahap ini kegiatan yang harus dilakukan adalah membuat RPP (Rencana Pelaksanaan pembelajaran). Mempersiapkan fasilitas dari saran pendukung yang diperlukan di kelas

[39] Nur Hamim dan Husniatus Salama Zainiati, *Penelitian Tindakan Kelas* (Surabaya: Revka Petra Media, 2009),hal. 65-67

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.

2. Tindakan (*Acting*)

Tindakan merupakan aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan rencana yang telah ditentukan oleh peneliti untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Tahap ini peneliti akan melakukan yang telah dirumuskan pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan awal, inti dan penutup.

3. Observasi (*Observing*)

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan guru sebagai peneliti PTK terhadap dampak tindakan pada saat pelaksanaan tindakan. Tahap ini peneliti akan mengamati perilaku siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, memantau kegiatan diskusi, mengamati pemahaman setiap anak terhadap penguasaan materi pembelajaran yang telah dirancang sesuai dengan tujuan penelitian.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi merupakan hasil observasi yang telah dilakukan kemudian di analisis untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus berikutnya. Tahap ini peneliti melakukan evaluasi dan menulis hasil observasi, menulis kekurangan dalam observasi, dan menganalisis hasil pembelajaran untuk dijadikan bahan penyusun rancangan siklus berikutnya sampai penelitian dapat tercapai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Setting Penelitian

Setting pada penelitian ini menjelaskan suatu tempat, waktu dan subyek penelitian:

1. Tempat Penelitian

   Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan di MI Tarbiyatul Islamiyah Panjunan Sidoarjo.

2. Waktu Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan pada 12 November 2019 – 20 Februari 2020.

3. Subjek penelitian

   Siswa kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Panjunan Sidoarjo dengan jumlah 30 siswa, terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan.

C. Variabel yang Diteliti

Variabel dalam penelitian Penelitian Tindakan kelas sebagai berikut:

1. Variabel Input

   Siswa kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Panjunan Sidoarjo.

2. Variabel Proses

   Strategi *card sort.*

3. Variabel Output

   Hasil belajar tema 6 subtema 2 materi daur hidup hewan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas melakukan rencana yang akan diambil untuk memperoleh peningkatan hasil belajar pada tahap siklus I dan siklus II. Jika pada penelitian di tahap I mengalami kekurangan dalam peningkatan hasil belajar dengan strategi *card sort*, maka akan dilanjutkan ke tahap siklus II. Melakukan siklus I peneliti melaksanakan pra siklus dalam mengidentifikasi masalah siswa kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Panjunan dengan melalui tes hasil belajar berupa tes tulis, observasi dan wawancara dengan guru kelas yang bersangkutan.

1. Siklus I
   a. Tahap perencanaan (*Planning*)
      1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
      2) Membuat instrumen penilaian tes tulis.
      3) Membuat instrumen lembar observasi aktivitas guru
      4) Membuat instrumen lembar observasi aktivitas siswa.
      5) Membuat instrumen wawancara.
      6) Validasi.
   b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

      Setelah mengembangkan perencanaan, maka selanjutnya peneliti melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP yaitu:

      1) Salam dan berdoa.
      2) Menyiapkan peserta didik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Memberikan motivasi dan apersepsi tentang daur hidup hewan.
4) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
5) Meminta siswa menyampaikan apa saja yang mereka dapatkan dari kegiatan mengamati dan membaca.
6) Meminta siswa untuk maju ke depan mengambil kartu yang telah di sortir.
7) Meminta siswa untuk mencari teman yang sesuai dengan gambar daur hidup hewan yang mereka bawa untuk diurutkan.
8) Memberikan lembaran karton dan LKS ke ketua kelompok masing-masing.
9) Membimbing siswa jika ada kesulitan.
10) Meminta setiap kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan.
11) Bertepuk tangan untuk memberikan apresiasi kepada semua kelompok.
12) Memperkuat dan menjelaskan materi.
13) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari ini.
14) Memberikan penguatan kepada siswanya.
15) Memberikan tugas untuk siswa.
16) Mengondisikan siswa untuk memimpin doa.

c. Pengamatan (*Observing*)

Mengamati proses pembelajaran dan mengevaluasi lembar instrumen penelitian agar dapat mengetahui hasilnya. Hasil pengamatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut digunakan untuk merencanakan tindak lanjut pada siklus berikutnya.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Mengumpulkan dan menganalisis hasil temuan-temuan yang didapatkan selama proses pembelajaran. Peneliti menganalisis data tentang hasil temuan dalam proses pembelajaran. Melakukan revisi untuk merancang perbaikan tindakan pada siklus yang kedua.

2. Siklus II

a. Perencanaan (*Planning*)

Tahap ini peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi dari siklus 1.

b. Pelaksanaan *(Acting)*

Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi c*ard sort* berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi siklus I.

c. Observasi (*Obser*v*ing*)

Tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran seperti pada siklus pertama.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap ini peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II seperti pada siklus I, serta menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Data dan Teknik Pengumpulan

1. Sumber Data

Sumber data untuk menunjang suatu penelitian tersebut. Sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut ini:[40]

a. Guru

Melihat tingkat keberhasilan penerapan strategi *card sort* pada tema 6 subtema 2 materi daur hidup hewan.

b. Siswa

Mendapatkan data mengenai keberhasilan peningkatan hasil belajar melalui strategi *card sort*.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data hampir sama dengan penelitian pada biasanya. PTK menggunakan data kualitatif dan kuantitatif yang gunanya data tersebut menggambarkan perubahan kinerja siswa, guru dan suasana yang ada di dalam kelas.[40] Adapun teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Wawancara

Wawancara merupakan yang melalui tanya jawab secara langsung maupun tidak langsung seperti menggunakan angket. Tujuan wawancara untuk mendapatkan informasi responden dari pengalaman maupun yang

[40] Kisyani Laksono dan Tatag Yuli Eko Siswono, *Penelitian Tindakan Kelas,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hal. 133

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diharapkan ke depannya serta mempengaruhi situasi orang tertentu.[41] Peneliti melakukan wawancara pada saat sebelum dan sesudah penelitian dengan guru dan siswa untuk, kendala guru saat mengajar, perkembangan saat sebelum dan sesudah menerapkan strategi *card sort*, dan tentang hasil belajar siswa pada materi daur hidup hewan.

b. Observasi

Observasi merupakan pengamatan suatu kegiatan yang akan diambil datanya untuk seberapa jauh tindakan yang telah mencapai sasaran.[42] Observasi yang dilakukan peneliti yaitu mengamati secara langsung yang terjadi di dalam kelas yang tertuju kepada objek yang diteliti.[43]

Penelitian melakukan teknik observasi menggunakan data hasil aktivitas guru dan aktivitas siswa selama kegiatan yang menerapkan strategi *card sort.* Instrumen yang digunakan dalam penelitian menggunakan model rating sale yang terdapat skala bertingkat menggunakan jawaban skala skor 1,2,3, dan 4.

[41] Zainal Arifin, *Penelitian Pendididikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 233
[42] Benidiktus Tanujaya dan Jeinne Mumu, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hal. 68.
[43] Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada,2015), hal. 148

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Tes

Tes menjadi pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif maupun tingkat penguasaan materi pembelajaran.[44] Untuk mengumpulkan data hasil belajar yang menggunakan strategi *card sort* di tema 6 subtema 2 materi daur hidup hewan pada kelas IV dengan cara melakukan tes tulis sebanyak 10 pilihan ganda dan 5 uraian.

d. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk membantu penelitian dalam teknik pengumpulan data penelitian seperti RPP, data hasil belajar siswa, daftar absen, lembar hasil evaluasi, lembar observasi, foto yang menjadi bukti visual untuk memperoleh rekaman gambar proses pembelajaran dan data-data yang perlu selama penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Data sebuah hasil tugas yang dikumpulkan akan dianalisis dengan tujuan untuk mengambil data yang memiliki keterkaitan dengan rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya, agar dapat disimpulkan dari data kuantitatif (nilai hasil belajar) dapat dianalisis secara deskriptif misal, persentase keberhasilan belajar, mencari rata-rata dan kualitatif data yang

[44] Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal. 87

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berupa informasi berbentuk gambaran tentang siswa.[45] Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis Data Wawancara

   Peneliti menganalisis data wawancara dengan cara beberapa pertanyaan pokok untuk siswa dan guru yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran.

2. Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa dan Aktivitas Guru

   Kemampuan siswa dan guru pada materi daur hidup hewan dapat diukur dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan guru. Lembar observasi tersebut akan dianalisis dan dicari hasil aktivitas menggunakan rumus yang terlihat pada rumus 3.1 dengan kriteria aktivitas siswa dan guru pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Rumus 3.1
Data Aktivitas Siswa dan Guru[46]

$$Nilai = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal}\ x\ 100 =$$

[45] Ajat Rukajat, *Penelitian Tindakan Kelas (classroom Action Research) disertai contoh judul skrupsi dan metodologinya*, (Yogyakarta: deepublish, 2018), hal 39.
[46] Sunarti, dan Selly Rahmawati, Penilaian dalam Kurikulum 2013,(Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hal 56.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1
Kriteria Aktivitas Siswa dan Guru[47]

Nilai Akhir	Kualifikasi
91-100	Sangat Baik
81-90	Baik
71-80	Cukup
60-70	Kurang
<60	Tidak Baik

Penelitian aktivitas siswa dan guru dapat dikatakan sesuai dengan kemampuan yang diharapkan apabila siswa dan guru memperoleh kategori baik yaitu 81.

3. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Tingkat hasil belajar dapat diketahui melalui tes yang diberikan oleh peneliti. Tes tersebut berbentuk tes tulis berupa 10 pilihan ganda dan 5 soal uraian. Untuk mengetahui nilai akhir hasil belajar dapat dihitung dengan menggunakan rumus yang terlihat pada rumus 3.2 beserta kriteria hasil belajar pada tabel 3.2 sebagai berikut: [48]

Rumus 3.2
Hasil Belajar

$$Nilai = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal}\ x\ 100$$

[47] Ibid, hal 56
[48] Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012), hal.82.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.2
Kriteria Hasil Belajar

Nilai Akhir	Kualifikasi
90-100	Sangat Baik
80-89	Baik
65-79	Cukup
55-64	Kurang
<55	Tidak Baik

Menghitung rumus untuk mengetahui nilai rata-rata kelas dapat dilihat pada rumus 3.3 beserta kriteria rata-rata kelas pada tabel 3.3 sebagai berikut:

Rumus 3.3
Rata-Rata Kelas[49]

$$\bar{x} = \frac{\Sigma X}{\Sigma N} = \cdots$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = Nilai rata-rata

ΣX = Jumlah semua nilai siswa

ΣN = Jumlah siswa

Tabel 3.3
Kriteria Rata-Rata Kelas

Nilai Akhir	Kualifikasi
90-100	Sangat Baik
80-89	Baik
65-79	Cukup
55-64	Kurang
<55	Tidak Baik

[49] Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal 152

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menghitung presentasi ketuntasan belajar dengan menggunakan rumus yang dapat dilihat pada rumus 3.4 beserta kriteria ketuntasan belajar yang terdapat pada tabel 3.4 sebagai berikut:

Rumus 3.4
Ketuntasan Belajar[50]

$$P = \frac{f}{N} X100\%$$

Keterangan:

P= Persentase yang akan dicari

f = Jumlah siswa yang tuntas belajar

N = Jumlah seluruh siswa

Tabel 3.4
Kriteria Ketuntasan Belajar[51]

Nilai Akhir	Kualifikasi
90% - 100%	Sangat Baik
80% - 89%	Baik
65% - 79%	Cukup
55% - 64%	Kurang
0% - 55%	Tidak Baik

4. Analisis Data Dokumentasi

Analisisi dokumentasi memerlukan data-data yang mendukung penelitian seperti RPP dari siklus I hingga seterusnya, daftar absen,

[50] Ajat Rukajat, *Penelitian Tindakan Kelas (classroom Action Research) disertai contoh judul skrupsi dan metodologinya*, (Yogyakarta: deepublish, 2018), hal 40.
[51] Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012), hal.82

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lembar observasi, lembar hasil evaluasi, data hasil belajar menggunakan strategi *card sort* pada materi daur hidup di siswa kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Panjunan Sidoarjo, dan data pendukung lainnya.

G. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan apabila skor peningkatan hasil belajar pada setiap siklus berikutnya harus lebih meningkat dari pada sebelumnya dan persentase mengalami makin banyak dari pada sebelumnya.[52] Penelitian Tindakan kelas diperlukan indikator kinerja, di bawah ini indikator yang diperlukan, yaitu :

1. Siswa kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Panjunana Sidoarjo dikatakan berhasil apabila meningkat hasil belajar materi daur hidup hewan dengan mencapai KKM 75.
2. Persentase ketuntasan belajar dengan kategori baik mencapai 80% dari jumlah siswa.
3. Persentase aktivitas guru dengan kategori baik mencapai 81.
4. Persentase aktivitas siswa dengan kategori baik mencapai 81.

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian Tindakan Kelas ini di lakukan oleh peneliti yang melakukan kolaboratif dengan guru wali kelas MI Tarbiyatul Islamiyah Panjunan Sidoarjo yakni:

[52] Kisyani Laksono dan Tatag Yuli Eko Siswono, *Penelitian*, hal. 134

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Peneliti

   Nama : Revida Wahyu Putri Nurrohmah

   Jabatan : Mahasiswa prodi PGMI UIN Sunan Ampel Surabaya.

   Tugas : Menyusun RPP, menyusun laporan hasil observasi dan penelitian dan bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

2. Guru Kolaborasi

   Nama : Fathul Umul Aini

   Jabatan : Guru Wali Kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Panjunan.

   Tugas : Terlibat atas kegiatan proses pembelajaran, bertanggung jawab mengamati kegiatan pembelajaran dan memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Panjunan Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Penelitian ini menggunakan strategi *card sort* pada siswa kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Panjunan Sidoarjo yang berjumlah 30 siswa, terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan.

Data hasil penelitian diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan tes hasil belajar. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa saat menerapkan strategi *card sort* dalam pembelajaran. Wawancara digunakan untuk mengidentifikasi kendala-kendala dalam pembelajaran, mengetahui karakteristik siswa, mengetahui nilai KKM kelas IV serta mengetahui gambaran mengenai hasil belajar sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan strategi *card sort*. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data seperti nilai ulangan harian siswa yang didapatkan oleh peneliti dari guru kelas, absensi siswa, RPP, instrumen wawancara, lembar kerja dan evaluasi untuk siswa dan mendokumentasi kegiatan pembelajaran dengan foto pada setiap siklus. Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui data peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan strategi *card sort*. Untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penyajian data pada penelitian ini, peneliti mengelompokkan menjadi 3 (tiga) tahapan yakni tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II. Berikut adalah uraian hasil penelitian tahapan pada setiap siklus yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

1. Pra Siklus

Kegiatan pra siklus ini merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan siklus I dan siklus II. Kegiatan peneliti melakukan pengumpulan data awal melalui wawancara dengan wali kelas IV yaitu Ibu Fatkhul Ummul, berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat disimpulkan bahwa siswa yang belum bisa membedakan daur hidup hewan seperti metamorfosis sempurna, metamorfosis tidak sempurna, dan tanpa melalui metamorfosis, dan selain itu guru masih kesulitan mengondisikan siswa kelas IV yang sebagian besar tergolong aktif bergerak. Hal tersebut dikarenakan dalam proses penerapan strategi masih belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar siswa, sehingga siswa kurang memperhatikan pembelajaran di kelas, dan proses pembelajaran pun kurang mampu menarik minat siswa.[53]

Selain wawancara peneliti juga meminta data dokumentasi tentang nilai hasil belajar siswa yang terkait materi daur hidup hewan. Berdasarkan data yang diperoleh hasil wawancara maupun data dokumentasi nilai hasil

[53] Fathul Umul Aini, Guru Tematik kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Panjunan Sidoarjo, wawancara pribadi 18 Oktober 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar siswa, jumlah siswa yang tuntas dalam materi daur hidup hewan yakni 12 siswa dan yang belum tuntas yakni 18 siswa dari 30 siswa.

Adapun data hasil belajar materi daur hidup hewan kelas IV sebelum diberikan tindakan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Nilai Hasil Belajar Pra Siklus

No.Abs	Nama	KKM	NA	Ket. T/TT
1	Adelio	75	78	T
2	Raihan	75	74	TT
3	Aisyah	75	86	T
4	Fiyah	75	91	T
5	Aulia	75	62	TT
6	Carissa	75	81	T
7	Cinta	75	63	TT
8	Davien	75	91	T
9	Devina	75	64	TT
10	Dinda	75	81	T
11	Hanysa	75	82	T
12	Keisya	75	69	TT
13	Fadhil	75	61	TT
14	Keyla	75	86	T
15	Da'ian	75	87	T
16	Ara	75	62	TT
17	Syifa	75	87	T
18	Mirza	75	68	TT
19	Andre	75	65	TT
20	Haidar	75	85	T
21	Amir	75	68	TT
22	Bani	75	74	T
23	Fatan	75	59	TT
24	Nikita	75	58	TT
25	Nabila	75	66	TT

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.Abs	Nama	KKM	NA	Ket. T/TT
26	Rara	75	63	TT
27	Vindy	75	69	TT
28	Nanta	75	71	TT
29	Zahra	75	61	TT
30	Yoga	75	67	TT
Jumlah Nilai Siswa			**2179**	
Jumlah Siswa			**30**	
Jumlah Siswa Tuntas			**12**	
Jumlah Siswa Belum Tuntas			**18**	

Dari tabel 4.1 di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah 30 siswa yang tuntas lebih sedikit dibandingkan dengan siswa yang belum tuntas. Terdapat 12 siswa yang tuntas dengan ketuntasan persentase 40%. Berikut keterangan perhitungan:

$$P = \frac{F\ (Jumlah\ Siswa\ yang\ Tuntas)}{N\ (Jumlah\ Siswa)}\ x\ 100\%$$

$$P = \frac{12}{30} \text{x}\ 100\%$$

$$P = 40\%$$

Berdasarkan dari persentase ketuntasan siswa masih 18 siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada materi daur hidup hewan pada kelas IV yang ditentukan oleh sekolah. Hasil data yang sudah di dapat menunjukkan bahwa perlu adanya tindakan perbaikan dalam pembelajaran sehingga meningkatnya hasil belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Siklus I

Siklus I terdapat 4 tahapan yakni perencanaan *(Planning)*, tindakan *(Acting)*, observasi *(Observing)*, dan refleksi (*Reflecting)* yang akan diuraikan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan *(Planning)*

Tahap perencanaan ini, peneliti melakukan kegiatan yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Menyusun RPP yang disesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator pada materi daur hidup hewan kelas IV dengan menggunakan strategi *card sort.* RPP yang telah disusun kemudian divalidasikan kepada ibu Nailil Inayah sebagai validator. Setelah RPP divalidasi, maka siap digunakan untuk pelaksanaan tindakan pada siklus I.
2) Tahap ini peneliti menyiapkan lembar kerja siswa yang sesuai dengan indikator yang disusun dalam RPP seperti membuat instrumen penilaian berupa tes tulis yakni 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian tentang daur hidup hewan. Selain itu, peneliti menyiapkan lembar kerja kelompok yang berguna untuk berdiskusi antar teman.
3) Mempersiapkan dan menyusun instrumen lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa yang sudah divalidasikan kepada validator.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Tindakan *(Acting)*

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan berada di sekolah MI Tarbiayatul Islamiyah Panjunan Sidoarjo, pada tanggal 7 Januari 2020. Dilakukan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit. Subyek penelitian adalah siswa kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Panjunan Sidoarjo, sebanyak 30 siswa dengan 13 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan RPP yang telah disusun. Pelaksanaan penelitian sesuai dengan RPP yang melalui 3 tahap yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Tahap kegiatan pendahuluan, guru mengucapkan salam yang kemudian dijawab serentak oleh semua siswa. Guru menanyakan kabar kepada siswa dan memberikan arahan untuk menata tempat duduk agar terlihat rapi dan siap untuk belajar. Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin berdoa dan membaca Pancasila sebelum pembelajaran dimulai. Kemudian guru mengecek kehadiran dan memberikan motivasi dan tepuk semangat agar siswa lebih semangat. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan tentang hewan yang pernah dilihat di sekitar sekolah, ketika siswa menjawab dengan antusias, guru memberikan pertanyaan kembali, “bagaimana proses pertumbuhan hewan tersebut?”, kemudian siswa menjawab pertanyaan tersebut. Guru menulis materi yang akan dibahas di papan tulis, tetapi guru tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyampaikan tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dicapai sebagai hasil belajar siswa.

Kegiatan inti, guru meminta siswa untuk membaca terlebih dahulu dan mengamati gambar yang akan dipelajari. Kemudian meminta siswa menyebutkan apa saja yang mereka dapatkan dari kegiatan yang diamati dan melakukan tanya jawab. Kemudian guru menunjukkan beberapa *card sort* yang telah disortir, dan guru menjelaskan tidak boleh melihat kartu tersebut sebelum guru memberikan instruksi untuk membuka. Siswa maju ke depan untuk mengambil kartu dan kembali ke tempat duduknya masing-masing. Semua siswa yang telah dapat di minta untuk mencari teman yang sesuai dengan daur hidup hewan dan mengurutkannya. Guru menginstruksikan mengangkat kartunya di atas kepala untuk diperlihatkan kepada teman sekelas dan mulai mencari temannya. Pencarian teman ini guna untuk membentuk sebuah kelompok agar sesuai dengan urutan daur hidup hewan. Dari kegiatan mencari teman ini yang membuat tidak kondusif dan membuang waktu yang cukup lama. Dari kegiatan tersebut akan terbentuknya kelompok sesuai dengan urutan kartu. Kelompok yang telah terbentuk menunjuk ketua kelompok untuk maju ke depan kelas mengambil Lembar Kerja Kelompok dan kertas karton. Ketua kelompok yang maju akan dijelaskan tata cara mengerjakan tugas oleh gurunya untuk disampaikan ke anggota kelompok. Tetapi hal tersebut masih banyak ketua kelompok

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lupa menyampaikan kepada anggotanya. Hingga kelas menjadi gaduh karena masih banyak anggota kelompok tidak mengerti tata cara mengerjakan dan membuat mengurangi waktu pembelajaran. Akhirnya guru menjelaskan kembali ke semua kelompok tentang tata cara mengerjakan tugas.

Siswa yang telah jelas, langsung mengerjakan secara kelompok untuk menempelkan kartu ke karton dan mengerjakan Lembar Kerja Kelompok. Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan. Agar setiap kelompok selesai tepat waktu, maka guru memberikan instruksi mengumpulkan terakhir akan presentasi terlebih dahulu. Dari kegiatan tersebut membuat mereka mengerjakan dengan sungguh-sungguh, dan selesai dengan tepat waktu. Kelompok yang mengumpulkan terakhir, akan mempresentasikan hasil diskusi terlebih dulu dan guru bertepuk tangan untuk memberikan apresiasi kepada semua kelompok yang telah berani maju. Kemudian guru memperkuat materi yang telah di sampaikan kepada setiap kelompok.

Kegiatan penutup, guru melakukan evaluasi dengan memberikan tes tulis berupa 10 pilihan ganda dan 5 soal uraian. Kemudian siswa sudah mengerjakan dapat dikumpulkan di meja guru dan kembali ke tempat duduknya. Lalu guru membimbing siswa untuk menyimpulkan bersama-sama hasil pembelajaran yang telah di dapat,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan penguatan dan memberikan tugas untuk siswa. Kemudian guru mengondisikan siswa memimpin doa dan menutup dengan salam.

c. Observasi *(Observing)*

Tahap observasi atau tahap pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung. Tahapan tersebut dilakukan untuk memperoleh bagaimana keaktifan guru saat proses belajar mengajar dan keaktifan siswa dalam menerapkan strategi *card sort*,

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil pelaksanaan observasi aktivitas guru pada siklus I menggunakan strategi *card sort* memperoleh total skor 90 dari skor maksimal 112. Untuk menghitung skor tersebut, adapun penjelasan sebagai berikut:

$$Nilai = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal}\ x\ 100$$

$$= \frac{90}{112}$$

$$= 80$$

Dari perhitungan skor tersebut dapat diketahui nilai aktivitas guru memperoleh 80 yang termasuk dalam kategori cukup. Terlihat perolehan nilai akhir tersebut, masih belum mencapai indikator kerja yang telah ditentukan yakni 81 kategori baik.

Ada beberapa aspek dalam lembar observasi guru yang belum dilaksanakan secara maksimal yakni guru tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyampaikan tujuan pembelajaran, guru tidak memberikan tugas, dan guru kurang memberikan penguatan dan penjelasan pada materi. Sehingga perlu adanya perbaikan pada siklus II. Lembar instrumen hasil observasi aktivitas guru tercantum dalam lampiran.

2) Hasil observasi aktivitas siswa

Hasil pelaksanaan observasi aktivitas siswa pada siklus I, menggunakan strategi *card sort* memperoleh total skor 87 dari skor maksimal 112. Untuk menghitung skor tersebut, adapun penjelasan sebagai berikut:

$$Nilai = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal}\ x\ 100$$

$$= \frac{87}{112}$$

$$= 78$$

Dari perhitungan skor tersebut dapat diketahui nilai aktivitas guru memperoleh 78 yang termasuk dalam kategori cukup. Terlihat dari nilai akhir tersebut, masih belum mencapai indikator kerja yang telah ditentukan yakni 81 kategori baik.

Ada beberapa aspek dalam lembar observasi siswa yang belum dilaksanakan secara maksimal yakni siswa kurang tertib mencari teman yang sesuai dengan gambar daur hidup hewan yang mereka bawa untuk diurutkan, siswa yang ditunjuk sebagai ketua kelompok kurang menyampaikan tugas dari guru kepada anggota

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelompoknya, siswa kurang menyimak dengan seksama penjelasan dari guru. Sehingga perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya. Lembar instrumen hasil observasi aktivitas siswa tercantum dalam lampiran.

3) Hasil Tes

Dari hasil tes yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas sebanyak 18 anak dari 30 siswa, dan yang belum tuntas ada 12 siswa. Dalam kegiatan pembelajaran materi daur hidup hewan telah didapatkan hasil belajar siswa saat siklus I sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Belajar Siklus I

No.Abs	Nama	KKM	NA	Ket. T/TT
1	Adelio	75	76	T
2	Raihan	75	73	TT
3	Aisyah	75	78	T
4	Fiyah	75	78	T
5	Aulia	75	74	TT
6	Carissa	75	77	T
7	Cinta	75	79	T
8	Davien	75	81	T
9	Devina	75	74	TT
10	Dinda	75	78	T
11	Hanysa	75	76	T
12	Keisya	75	79	T
13	Fadhil	75	67	TT
14	Keyla	75	80	T
15	Da'ian	75	78	T

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.Abs	Nama	KKM	NA	Ket. T/TT
16	Ara	75	80	T
17	Syifa	75	80	T
18	Mirza	75	56	TT
19	Andre	75	77	T
20	Haidar	75	76	T
21	Amir	75	66	TT
22	Bani	75	64	TT
23	Fatan	75	64	TT
24	Nikita	75	70	TT
25	Nabila	75	82	T
26	Rara	75	72	TT
27	Vindy	75	80	T
28	Nanta	75	72	TT
29	Zahra	75	78	T
30	Yoga	75	64	TT
Jumlah Nilai Siswa			**2229**	
Jumlah Siswa			**30**	
Jumlah Siswa Tuntas			**18**	
Jumlah Siswa Belum Tuntas			**12**	

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa 18 siswa yang tuntas dalam mendapatkan nilai di atas KKM, dengan ketuntasan persentase 60%. Untuk menghitung ketuntasan tersebut, adapun penjelasan sebagai berikut:

$$P = \frac{F\ (Jumlah\ Siswa\ yang\ Tuntas)}{N\ (Jumlah\ Siswa)}\ x\ 100\%$$

$$P = \frac{18}{30} \text{x}\ 100\%$$

$$P = 60\%$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil tes siklus dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan 20% yang tuntas. Meskipun terjadi peningkatan persentase ketuntasan siswa, namun hasil tersebut masih belum mencapai indikator kinerja yang diharapkan persentase keberhasilan siswa meningkat menjadi 80%.

d. Refleksi (*Reflecting)*

Tahap refleksi pada pembelajaran di siklus I, dapat diketahui penerapan strategi *card sort* untuk meningkatkan hasil belajar materi daur hidup hewan di kelas IV. Tetapi ada beberapa kegiatan yang dilakukan kurang maksimal. Sehingga dalam siklus I masih ditemukan kendala yang harus diperbaiki pada siklus II. Beberapa kendala yang harus diperbaiki di siklus II, di antaranya sebagai berikut:

1) Terdapat aktivitas guru yang tidak dilaksanakan secara maksimal, sehingga tidak terarah pembelajaran aktivitas siswa seperti tidak menyampaikan tujuan pembelajaran.
2) Guru kurang memperkuat materi yang diajarkan dilihat dari jawaban yang ditulis oleh siswa pada lembar kerja.
3) Pembentukan ketua kelompok yang kurang efektif, sebab ketua kelompok tidak sepenuhnya menyampaikan ke anggota kelompoknya. Yang mengakibatkan kelas menjadi gaduh karena banyak pertanyaan yang di lontarkan kepada guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Kelompok lain kurang memperhatikan kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya.
5) Siswa tidak kondusif saat mencari temannya yang sesuai dengan *card sort* yang di pegang untuk mengurutkan daur hidup hewan.

Dari hasil refleksi yang ditemukan banyak kendala-kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan strategi *card sort* pada siklus I. Kendala tersebut menjadi faktor penyebab indikator keberhasilan dalam penelitian belum bisa tercapai. Maka, dari itu kendala yang terjadi dibutuhkan perbaikan pada siklus II.

3. Siklus II

Siklus II terdapat 4 tahapan yakni perencanaan *(Planning)*, tindakan *(Acting)*, observasi *(Observing)*, dan refleksi (*Reflecting)* yang pelaksanaannya sama dengan siklus I, tetapi ada beberapa perbedaan dari kegiatan pembelajaran yang diperbaiki dari siklus I. Dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan *(Planning)*

Tahap perencanaan ini berdasarkan refleksi siklus I untuk perbaikan siklus II dengan dimulai menyusun RPP dengan menggunakan strategi *card sort*. Selain menyiapkan RPP, peneliti juga menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Adapun perbaikan dari refleksi siklus I sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Guru harus menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa terarah dan tercapai kompetensi pada siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang diharapkan.
2) Guru menekankan kembali materi di awal pembelajaran dengan memberikan catatan penting dari informasi yang mereka dapatkan dari membaca; kemudian guru menjelaskan kembali di pertengahan pembelajaran saat setiap kelompok telah mempresentasikan hasil diskusi dan akhir pembelajaran guru memperkuat kembali dari materi yang mereka dapatkan dari awal sampai akhir.
3) Guru tidak membentuk ketua kelompok, yang menjadi penyampai secara langsung ke siswa adalah guru. Karena guru menjadi pusat informasi, agar siswa tidak gaduh dengan pertanyaan yang sama tentang tata cara pengerjaan lembar diskusi.
4) Guru memberikan pertanyaan di setiap sesi presentasi pada kelompok lain
5) Guru terlebih dahulu membagi siswa menjadi 6 kelompok, kemudian dilanjutkan membagikan *card sort* di setiap kelompok untuk mengurutkan bersama.

b. Tindakan *(Acting)*

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan berada di sekolah MI Tarbiayatul Islamiyah Panjunan Sidoarjo, pada tanggal 20 Februari 2020. Dilakukan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pelaksanaan siklus II ini menjadi perbaikan dari kendala-kendala yang ada di siklus I.

Tahap kegiatan pendahuluan, guru mengucapkan salam yang kemudian dijawab serentak oleh semua siswa. Guru menanyakan kabar, siswa merespons dengan semangat dan guru memberikan arahan untuk menata tempat duduk agar terlihat rapi dan siap untuk belajar. Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin berdoa dan membaca Pancasila sebelum pembelajaran dimulai. Kemudian guru mengecek kehadiran dan memberikan motivasi dan tepuk semangat agar siswa lebih semangat. Guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan memberikan pertanyaan contoh siklus hewan yang mereka ketahui dan mereka antusias menjawab. Kemudian guru menulis materi yang akan diajarkan di papan tulis dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti, guru meminta siswa untuk membaca terlebih dahulu dan mengamati gambar yang akan dipelajari. Kemudian meminta siswa mengemukakan apa saja yang mereka dapatkan dari kegiatan yang diamati. Kemudian guru menjelaskan kembali informasi yang siswa dapatkan dari membaca dan melakukan tanya jawab. Guru menunjukkan beberapa *card sort* yang telah disortir dan membagikan di setiap kelompok yang sudah terbentuk. Guru meminta setiap kelompok cepat-cepatan menempelkan di papan tulis dan menyusun kartu daur hidup hewan dengan sesuai. Setiap kelompok antusias dengan menyusun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terlebih dahulu di bangkunya dan menyusun strategi agar cepat selesai. Guru memberikan aba-aba “1, 2, 3”, siswa berlarian menempelkan di papan tulis dengan perasaan senang. Dan semua kelompok maju ke depan berusaha menempelkan dan menyusun daur hidup hewan dengan benar. Mereka menunjukkan kerja sama dengan baik.

Guru memberikan instruksi jika sudah selesai kembali ke tempat duduknya dan dibagikan lembar kerja kelompok. Guru menjelaskan tata cara mengerjakan lembar kerja kelompok dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan. Kemudian semua kelompok mengumpulkan semua tugasnya dan guru menunjuk kelompok yang suka bergurau saat mengerjakan tugas untuk maju terlebih dahulu mempresentasikan hasil diskusinya. Agar presentasi kelompok didengarkan oleh kelompok lain, guru memberikan instruksi “siapa yang ramai dan tidak mendengarkan, akan saya berikan pertanyaan”, langsung semua siswa mendengarkan presentasi kelompok yang maju. Guru memperkuat kembali hasil diskusi setiap kelompok yang maju dan melakukan tanya jawab kepada siswa. Selanjutnya guru membagikan lembar evaluasi yang sudah disiapkan. Dan siswa yang sudah mengerjakan akan diambil oleh gurunya di bangku siswa tersebut agar yang lain tidak terburu-buru mengerjakan.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan penutup, setelah semua selesai mengerjakan, guru membimbing siswa untuk menyampaikan hasil pembelajaran, memberikan penguatan, dan guru menutup dengan salam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Observasi *(Observing)*

Tahapan observasi dilakukan di siklus II yang bertujuan mengamati bagaimana penerapan strategi *card sort* di kelas IV, yang kemudian dicatat di lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Hasil penelitian pada tahap ini akan diurai sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil pelaksanaan observasi aktivitas guru pada siklus II menggunakan strategi *card sort* memperoleh total skor 102 dari skor maksimal 112. Untuk menghitung skor tersebut, adapun penjelasan sebagai berikut:

$$Nilai = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal}\ x\ 100$$

$$= \frac{102}{112}$$

$$= 91$$

Perhitungan skor tersebut dapat diketahui nilai aktivitas guru memperoleh 91 yang termasuk dalam kategori baik. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa aktivitas guru dalam menggunakan strategi *card sort* dalam pembelajaran di siklus II dinyatakan berhasil dan tuntas karena telah melebihi batas indikator kinerja yakni 81. Lembar instrumen hasil observasi aktivitas guru tercantum dalam lampiran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Hasil observasi aktivitas siswa

Hasil pelaksanaan observasi aktivitas siswa pada siklus II, menggunakan strategi *card sort* memperoleh total skor 103 dari skor maksimal 112. Untuk menghitung skor tersebut, adapun penjelasan sebagai berikut:

$$Nilai = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal}\ x\ 100$$

$$= \frac{103}{112}$$

$$= 92$$

Dari perhitungan skor tersebut dapat diketahui nilai aktivitas guru memperoleh 92 yang termasuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan strategi *card sort* dalam proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus II dinyatakan berhasil dan tuntas. Karena telah melebihi batas indikator kinerja yakni 81. Lembar instrumen hasil observasi aktivitas guru tercantum dalam lampiran.

3) Hasil Tes

Hasil tes yang dilakukan oleh peneliti pada siklus II lebih meningkat dari siklus I. Dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas sebanyak 28 siswa dari 30 siswa, dan yang belum tuntas ada 2 siswa dari 30 siswa. Hasil belajar siklus II dalam kegiatan pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

materi daur hidup hewan di kelas IV dengan menggunakan strategi *card sort* telah dipaparkan di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Belajar Siklus II

No.Abs	Nama	KKM	NA	Ket. T/TT
1	Adelio	75	78	T
2	Raihan	75	86	T
3	Aisyah	75	95	T
4	Fiyah	75	91	T
5	Aulia	75	76	T
6	Carissa	75	88	T
7	Cinta	75	92	T
8	Davien	75	86	T
9	Devina	75	91	T
10	Dinda	75	95	T
11	Hanysa	75	80	T
12	Keisya	75	85	T
13	Fadhil	75	84	T
14	Keyla	75	95	T
15	Da'ian	75	78	T
16	Ara	75	86	T
17	Syifa	75	89	T
18	Mirza	75	72	TT
19	Andre	75	77	T
20	Haidar	75	88	T
21	Amir	75	80	T
22	Bani	75	82	T
23	Fatan	75	84	T
24	Nikita	75	79	T
25	Nabila	75	85	T
26	Rara	75	77	T
27	Vindy	75	91	T
28	Nanta	75	84	T

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.Abs	Nama	KKM	NA	Ket. T/TT
29	Zahra	75	84	T
30	Yoga	75	73	TT
Jumlah Nilai Siswa			**2531**	
Jumlah Siswa			**30**	
Jumlah Siswa Tuntas			**28**	
Jumlah Siswa Belum Tuntas			**2**	

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa 28 siswa yang tuntas dalam mendapatkan nilai di atas KKM, dengan ketuntasan persentase 93%. Untuk menghitung ketuntasan tersebut, adapun penjelasan sebagai berikut:

$$P = \frac{F\ (Jumlah\ Siswa\ yang\ Tuntas)}{N\ (Jumlah\ Siswa)}\ x\ 100\%$$

$$P = \frac{28}{30} \text{x}\ 100\%$$

$$P = 93\%$$

Hasil tes siklus II dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I persentase ketuntasan siswa 60%, pada siklus II meningkat 93%.

Dilihat dari peningkatan persentase ketuntasan pada pembelajaran siklus II dikatakan berhasil meningkat hasil belajar siswa dengan strategi *card sort* pada materi daur hidup hewan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Tahap Refeksi (*Reflecting)*

Tahap refleksi pembelajaran di siklus II diharapkan penerapan strategi *card sort* dapat untuk meningkatkan hasil belajar materi daur hidup hewan di kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah. Penerapan strategi *card sort* mengalami peningkatan hasil belajar materi daur hidup hewan.

Beberapa kendala yang ditemui pada siklus I telah berhasil diperbaiki di siklus II. Dan semua indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam penelitian ini juga sudah tercapai di siklus II, di antaranya yaitu:

1) Siswa kelas IV MI Tarbiyatul islamiyah Panjunan Sidoarjo dikatakan berhasil apabila meningkat hasil belajar materi daur hidup hewan dengan mencapai KKM 75, pada siklus II terdapat 28 siswa dari 30 siswa sudah mencapai di atas KKM.
2) Persentase ketuntasan belajar dengan kategori baik mencapai 80% dari jumlah siswa, pada siklus II ini memperoleh 93% yang termasuk kategori sangat baik.
3) Persentase aktivitas guru dengan kategori baik mencapai 81, pada siklus II memperoleh hasil akhir 91 yang termasuk kategori sangat baik.
4) Persentase aktivitas siswa dengan kategori baik mencapai 81, pada siklus II memperoleh 92 yang termasuk kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa semua indikator kinerja berhasil tercapai pada siklus II ini. Peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyimpulkan bahwa tidak perlu melakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

B. Pembahasan

Peneliti melakukan proses pembelajaran pada materi daur hidup hewan menggunakan strategi *card sort* dari siklus I dan siklus II yang dapat dijabarkan hasil yang diperoleh sebagai berikut:

1. Penerapan Strategi *Card Sort* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema 6 Subtema 2 Materi Daur Hidup Hewan Pada Siswa Kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Panjunan Sidoarjo.

Penerapan strategi *card sort* ini memang cocok di terapkan di materi daur hidup hewan pada kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Panjunan Sidoarjo selama dua siklus, dikarenakan strategi ini membuat siswa lebih banyak gerakan fisik yang dapat menghidupi suasana kelas, dan siswa menjadi aktif kembali. Sehingga siswa antusias untuk belajar karena dengan didukung strategi yang menyenangkan. Strategi *card sort* telah terbukti mengalami peningkatan pada siklus I ke siklus II. Dengan kendala-kendala yang ada menjadi perbaikan di siklus berikutnya.

Observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas siswa selama dua siklus mengalami peningkatan di siklus II. Nilai observasi aktivitas guru di siklus II meningkat menjadi 91 dan observasi aktivitas siswa di siklus II meningkat menjadi 92. Peningkatan observasi aktivitas guru dan siswa pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siklus I dan siklus II tersebut dapat dilihat pada gambar 4.1 dan 4.2 sebagai berikut:

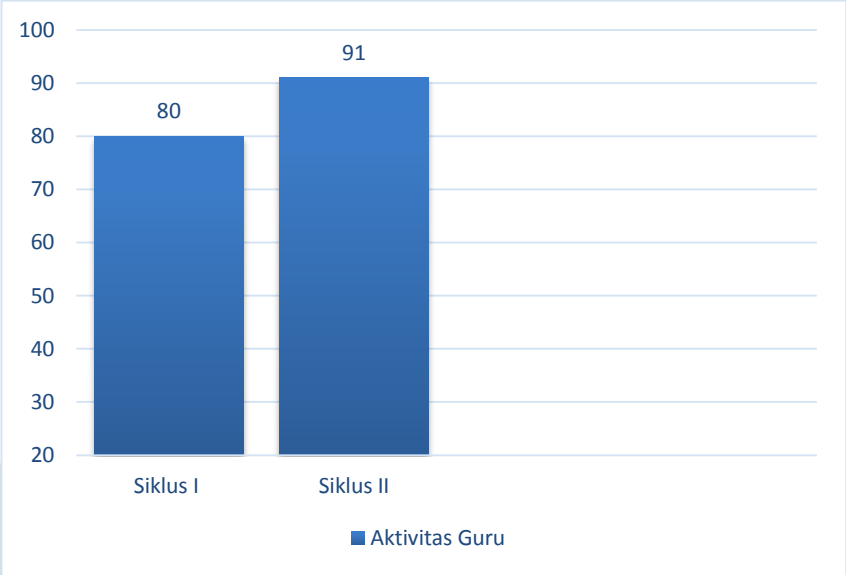

Gambar 4.1
Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan gambar diagram batang di atas diketahui bahwa hasil observasi aktivitas guru meningkat dari siklus I memperoleh skor 90 dengan hasil nilai 80 yang termasuk kategori cukup. Terlihat dari hasil yang diperoleh masih belum mencapai kriteria indikator kinerja yakni 81 dengan kategori baik. Maka dari itu dari pencapaian kurang maksimal di siklus I dapat diperbaiki di siklus selanjutnya. Tindakan perbaikan aktivitas guru yang dilakukan pada siklus II antara lain, 1) guru menyampaikan tujuan pembelajaran agar terarah kompetensi yang ingin dicapai; 2) guru menekankan kembali materi di awal pembelajaran dengan memberikan catatan penting dari informasi yang mereka dapatkan dari membaca dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengamati, kemudian guru menjelaskan kembali di pertengahan pembelajaran saat setiap kelompok telah mempresentasikan hasil diskusi dan akhir pembelajaran guru memperkuat kembali dari materi yang mereka dapatkan awal hingga akhir. Penjelasan dalam suatu pembelajaran sangat cocok dilakukan saat pada awal, di tengah atau di akhir pembelajaran. Karena dengan adanya penjelasan agar memperkuat pengetahuan siswa yang berhubungan dengan materi.[54]; 3) guru memberikan memberikan umpan balik sesuai materi yang diajarkan. Berdasarkan kegiatan siswa dengan cara membaca, melihat/mengamati dan mendengar penjelasan guru dapat melatih siswa dalam ketelitian, mencari informasi yang ada, dan kesungguhan.[55]

Perbaikan aktivitas guru yang telah diterapkan di siklus II sebagian besar mengalami peningkatan yang mendapatkan skor 102 dengan peroleh nilai 91 yang termasuk dalam kategori baik dan termasuk mencapai indikator kinerja.

[54] Nur Huda, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Multi Kreasi Satudepalan, 2010), hal 64

[55] Nur Wakhidah, "Strategi Scaffolding Inspiring-Modeling-Writing-Reporting (IMWR) Dalam menerapkan pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains dan Penguasaan Konsep", Disertasi UIN Sunan Ampel Surabaya, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016), hal. 20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

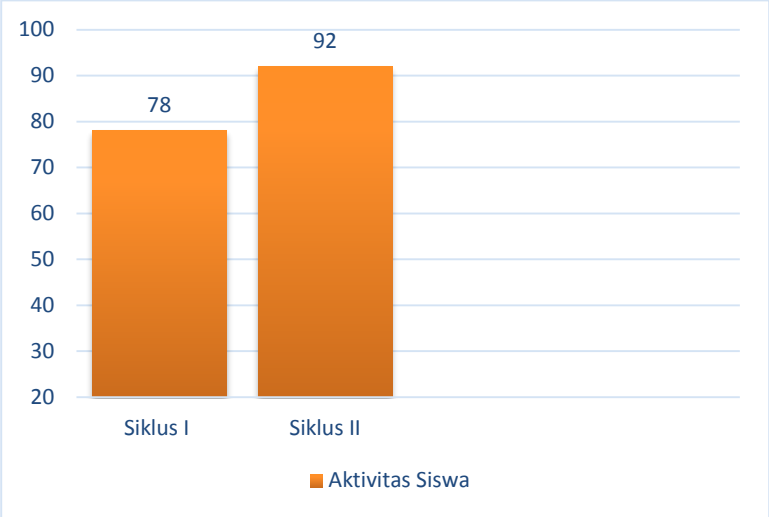

Gambar 4.2
Observasi Aktivitas Siswa

Sedangkan berdasarkan gambar 4.2 pada observasi aktivitas siswa meningkat dari siklus I memperoleh hasil 78 yang termasuk kategori cukup. Terlihat dari hasil yang diperoleh di siklus I masih belum mencapai kriteria indikator kinerja yakni 81 dengan kategori baik. Tindakan perbaikan aktivitas siswa yang dilakukan pada siklus II antara lain, 1) guru terlebih dahulu membagi siswa menjadi 6 kelompok, kemudian dilanjutkan membagikan *card sort* di setiap kelompok, 2) guru tidak membentuk ketua kelompok, yang menjadi penyampai secara langsung ke siswa adalah guru. Karena guru menjadi pusat informasi, agar siswa tidak gaduh dengan pertanyaan yang sama tentang tata cara pengerjaan lembar diskusi, 3) guru memberikan pertanyaan di setiap sesi presentasi pada kelompok lain agar siswa fokus dengan presentasi temannya yang ada di depan. Berdasarkan solusi yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagian besar telah diterapkan di siklus II, mengalami peningkatan pada hasil aktivitas guru mendapatkan skor 103 dengan peroleh nilai 92 yang termasuk dalam kategori sangat baik.

Setelah dilaksanakannya refleksi pada penerapan strategi *card sort* memperoleh hasil yang sangat baik dan mengalami peningkatan pada siklus II. Penerapan strategi *card sort* ini siswa sudah mulai mengerti dengan strategi yang diajarkan. Dari salah satu siswa mengungkapkan bahwa strategi *card sort* yang digunakan sangat menyenangkan dengan cara menyusun kartu yang telah disortir sekaligus bermain aktif bersama teman kelasnya dan juga semua siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran di kelas. [56]

2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Tema 6 Subtema 2 Materi Daur Hidup Hewan Menerapkan Strategi *Card Sort* di kelas IV MI Tarbiyatul islamiyah Panjunan Sidoarjo.

Berdasarkan hasil penelitian dari data pra siklus, siklus I dan siklus II pada kelas IV, diketahui di setiap tindakannya mengalami peningkatan secara signifikan. Hasil data pra siklus dapat diketahui sebelumnya dari 30 siswa hanya 12 siswa saja yang mencapai KKM.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan persentase ketuntasan 40% sehingga termasuk kategori kurang tuntas hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil data pra siklus materi daur hidup hewan yang diperoleh masih

[56] Nuraini Nabila Puspitasari, Siswa kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Panjunan Sidoarjo, hasil wawancara, Sidoarjo, 20 Februari 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibilang rendah, maka dari itu melakukan tindakan supaya hasil belajar siswa meningkat. Diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar pada materi daur hidup hewan setelah diterapkan strategi *card sort*, yang dapat dilihat gambar 4.3 persentase ketuntasan siswa di bawah ini sebagai berikut:

Gambar 4.3
Peningkatan Nilai Persentase Ketuntasan

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa hasil yang di peroleh pada persentase ketuntasan siswa mengalami peningkatan setiap siklusnya. Hal ini ditunjang oleh refleksi setiap siklusnya dan hasil wawancara dengan guru kelas.

Hasil nilai data pra siklus yang tergolong masih rendah, hal ini dikarenakan masih kesulitan pada materi daur hidup hewan yang di dalamnya tentang membedakan metamorfosis sempurna, metamorfosis tidak sempurna dan tanpa mengalami metamorfosis dan juga masih belum menerapkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

strategi *card sort* pada materi daur hidup hewan. Padahal di kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Panjunan Sidoarjo ini terkenal aktif di dalam kelas tetapi sebagian besar guru yang mengajar masih kesulitan mengondisikan kelas dan penerapan strategi masih belum cocok untuk diterapkan ke siswa.[57] Penerapan strategi belajar yang tepat dengan materi yang akan disampaikan merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Guru harus menguasai berbagai bentuk strategi mengajar dan menggunakan strategi mengajar yang sesuai untuk setiap materi yang akan diajarkan. Keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar.[58]

Melakukan tindak lanjut menuju siklus I mengalami peningkatan dari 30 siswa 18 siswa yang tuntas dan 12 siswa yang masih dikatakan belum tuntas dengan persentase 60%. Hal tersebut dikarenakan masih kurangnya penguatan materi daur hidup hewan dan siswa masih bingung penerapan *card sort* dalam mengurutkan daur hewan dengan temannya hingga menimbulkan kurangnya kondusif. Sehingga peneliti untuk melakukan tindak lanjut ke siklus II.

Tingkat persentase hasil belajar di siklus II mengalami peningkatan yang tinggi dari siklus I hanya 60% naik menjadi 33% di siklus II yakni 93%.

---

[57] Fathul Umul Aini, Guru Tematik kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Panjunan Sidoarjo, wawancara pribadi 20 Februari 2020

[58] Resti Tri Astuti, "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas X*"*, *Orbital: Jurnal Pendidikan Kimia* Volum 1, Nomor 2 (Desember, 2017) hal. 51

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penaikan persentase ketuntasan ini dikarenakan strategi yang digunakan yaitu strategi *card sort.*

Pembelajaran aktif yang diharapkan mengoptimalkan keaktifan dan hasil belajar siswa dengan difasilitasi oleh guru pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.[59] Karena dampak positif penerapan *card sort* pernah dilakukan oleh peneliti bernama Miftahul Jannah, dkk dalam jurnalnya menjelaskan bahwa strategi *card sort* dapat mengaktifkan individu maupun kelompok di dalam kelas yang dapat meningkatkan hasil pembelajaran. [60] Dan guru menekankan kembali materi di awal pembelajaran dengan memberikan catatan penting dari informasi yang mereka dapatkan dari membaca, kemudian guru menjelaskan kembali di pertengahan pembelajaran saat setiap kelompok telah mempresentasikan hasil diskusi dan akhir pembelajaran guru memperkuat kembali dari materi yang mereka dapatkan awal hingga akhir.

Maka dari itu, tindakan siklus II yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar pada tema 6 subtema 2 materi daur hidup hewan di kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Panjunan Sidoarjo dengan menerapkan strategi *card sort* telah berhasil mencapai indikator kinerja dan peneliti tidak perlu melakukan siklus selanjutnya.

---

[59] Sinar, *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa.,* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hal 4

[60] Miftah Jannah, dkk, "Pengaruh Metode Card Sort Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran IPA MTs Nw Semaya Tahun Pelajaran 2016/2017*", Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains (PENBIOS)* Vol. 2, No. 1, (Mei, 2017) hal. 22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan pada PTK mengenai peningkatan hasil belajar pada tema 6 subtema 2 materi daur hidup hewan melalui strategi *card sort* pada siswa kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Panjunan Sidoarjo. Peneliti dapat mengambil simpulan berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, yakni sebagai berikut:

1. Penerapan strategi *card sort* pada materi daur hidup hewan di kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Panjunan Sidoarjo telah dilaksanakan dengan sangat baik. Hal ini terbukti pada hasil siklus I observasi aktivitas guru mendapatkan 80 (cukup), sedangkan pada siklus II observasi aktivitas guru mengalami peningkatan 91 (sangat baik). sedangkan aktivitas siswa pada siklus I mendapatkan nilai 78 (cukup) dan mengalami peningkatan pada siklus II mendapatkan nilai 92 (sangat baik).
2. Hasil Belajar siswa kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Panjunan Sidoarjo materi daur hidup hewan mengalami peningkatan setelah menerapkan strategi *card sort.* Hal ini terbukti pada hasil siklus I siswa mendapatkan 60% (cukup) dan meningkat pada siklus II menjadi 93% (sangat baik).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Berdasarkan penjabaran kesimpulan di atas, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Penerapan strategi *card sort* keunggulan yang dimiliki cocok untuk kelas yang pasif menjadi kelas yang hidup.
2. Penerapan strategi *card sort* dapat digunakan pada pembelajaran apapun karena strategi ini bisa digunakan permainan dan media.
3. Penerapan strategi *card sort* dapat digunakan untuk siswa yang kurang aktif di dalam kelas karena menimbulkan rasa senang, dan rasa kerja sama yang tinggi saat berkelompok.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendididikan: Metode dan Pradigma Baru.* Bandung: Remaja Rosdakarya

Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Astuti, Resti Tri. 2017. *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas X*, Orbital: Jurnal Pendidikan Kimia Volum 1, Nomor 2.

Bharuddin, dan Esa Wahyuni. 2015. *Teori belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

Chafidhoh, Ninik Nur. 2019. Skripsi: *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Tema 6 Subtema 3 Tentang Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan Menggunakan Model Contextual Teaching And Leading (CTL) di Kelas 5 MI Tarbiyatul Aulad Jombang*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.

Darmadi. 2017. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa.* Yogyakarta: Deepublishm.

Darmawan, Deni. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Rosda.

Dikdasmen, Drijen. 2016. *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemendikbud.

Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif.* Jogjakarta: Ar-Ruzz.

Hamim, Nur dan Husniatus Salama Zainiati. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas.* Surabaya: Revka Petra Media.

Hardini, Isriani dan Dewi Puspitasari. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori Konsep, & Implementasi).* Yogyakarta: Familia.

Hermino, Agustinus. 2013. *Asesmen Kebutuhan Organisasi Persekolahan*. Jakarta: IKPI.

Hidayatullah. 2018. *Penelitian Tindakan Kelas.* Banten: lop setia Budhi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Huda, Nur. 2010. *Strategi Pembelajaran.* Jakarta: Multi Kreasi Satudepalan.Jannah, Miftah dkk. 2017. "*Pengaruh Metode Card Sort Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran IPA MTs Nw Semaya Tahun Pelajaran 2016/2017"*, Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains (PENBIOS) Vol. 2, No. 1.

Karitas, Diana Puspa, dkk. 2017. *Cita-Citaku Tema 6 Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 edisi revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kunandar. 2013. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Rajagrafindo.

Laksono, Kisyani dan Tatag Yuli Eko Siswono. 2018. *Penelitian Tindakan Kelas,* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Lefudin. 2017. *Belajar dan Pembelajaran.* Yogyakarta: deepublish.

Marno dan M. Idris. 2017. *Strategi, Metode, dan Teknik Mengajar*. jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Musrifah, Mas Ayu. 2015. Skripsi: *Peningkatan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Melalui Metode Card Sort Pada Siswa Kelas IV MINU Berbek Sidoarjo*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya. 2011. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Indeks.

Purwanto, Ngalim. 2012. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Pramita, Linda dan Forum Guru Menulis Indonesia (FGMI). 2015. *Buku Master SD/MI 5 in 1 Kelas 4, 5, 6.* Jakarta: Pusindo.

Rukajat, Ajat. *Penelitian Tindakan Kelas (classroom Action Research) disertai contoh judul skrupsi dan metodologinya*. 2018. Yogyakarta: deepublish.

Sani, Ridwan Abdullah. *Penilaian Autentik.* Jakarta: Bumi Aksara.

Sanjaya, I Ketut, dkk. 2016. *Penerapan Strategi Pembelajaran Card Sort Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA.* e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Mimbar PGSD Vol: 6 No: 3.

Sanjaya, Wina. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Kencana.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siberman, Melvin L. 2016. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa.

Sinar. 2018. *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa.* .Yogyakarta: CV Budi Utama.

Sunarti, dan Selly Rahmawati. 2014. *Penilaian dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Sumar, Warni Tune dan Intan Abdul Razak. 2016. *Strategi Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Soft Skill*. Yogyakarta: deepublish.

Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi.* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Suyadi. 2012. *Buku Panduan Guru Profesional Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS).* Yogyakarta: ANDI.

Tanujaya, Benidiktus dan Jeinne Mumu. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Media Akademi)

Tohaputra, Ahmad. 2010. *Al-Quran Dan Terjemahnya (Ayat Pojok Bergaris).* Semarang: Asy-Syifa'.

Tumijan dan Sikindung Ester. 2017. *Cara Cerdas Belajar IPA SD/MI 4, 5,6.* (Jakarta: PT. Grasindo)

Utami, Dwi Tyas. 2014. *SPM PLUS US/M untuk SD/MI 2015,* (Jakarta: PT. Gelora Aksara Prama).

Wakhidah, Nur. 2016. Disertasi: *Strategi Scaffolding Inspiring-Modeling-Writing-Reporting (IMWR) Dalam menerapkan pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains dan Penguasaan Konsep*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.

Wawancara. Fathul Umul Aini, 18 Oktober 2019. *Guru Tematik kelas IV*. MI Tarbiyatul Islamiyah Panjunan Sidoarjo.

Wawancara. Nuraini Nabila Puspitasari, 20 Februari 2020. *Siswa kelas IV*. MI Tarbiyatul Islamiyah Panjunan Sidoarjo.

Widayati, Ninis Sri dan Hafis Muaddab. 2012. *29 Model Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: Garuda Mas Sejahtera.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wisudawati, Asih Widi dan Eka Sulistyowati. 2014. *Metologi Pembelajaran* IPA. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Zaini, Hisyam, dkk. 2004. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id